

PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN DAN PERSEPSI

© KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING

DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN SEBAGAI

VARIABEL MODERASI PADA WAJIB PAJAK

GURU DAN KARYAWAN TK-SD-SMP-SMK

STRADA BUDI LUHUR

Oleh:

Nama : Skolastika Alva Adventi Indaryanti

NIM : 30190020

Karya Akhir

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi**

**Program Studi Akuntansi
Konsentrasi Perpajakan**



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

AGUSTUS 2023

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN DAN PERSPSI

KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING

DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN SEBAGAI

VARIABEL MODERASI PADA WAJIB PAJAK

GURU DAN KARYAWAN TK-SD-SMP-SMK

STRADA BUDI LUHUR

Diajukan Oleh:

Nama : Skolastika Alva Adventi Indaryanti

NIM : 30190020

Jakarta, 10 Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing

(Amelia Sandra, S.E., Ak., M.Si., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2023

© Hak Cipta Milik IPB KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat Rahmat-Nya yang melimpah penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan E-filing Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Pada Wajib Pajak Guru dan Karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur”. Penulisan karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana.

Penyusunan karya akhir ini tidak lepas dari rintangan yang menghadang. Berkat bimbingan dan dukungan berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Amelia Sandra, S.E.,Ak.,M.Si.,M.Ak selaku pembimbingan karya akhir, yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dari awal hingga akhir, serta memberikan pengetahuan-pengetahuan kepada penulis mengenai penyusunan karya akhir.
2. Seluruh Bapak/Ibu dosen Kwik Kian Gie baik yang telah memberi ajaran serta ilmu pada penulis. Berkat ilmu yang ditanamkan para dosen membuat penulis dapat menerapkan ilmu tersebut selama proses penyusunan karya akhir.
3. Alva selaku diri sendiri yang telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi .Terima kasih banyak diriku, ayo S2 di INSEAD terus kerja di *multi national company*.
4. Bapak, Ibu, dan Tanis selaku keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan baik rohani maupun fisik. Selalu percaya kepada penulis, bahwa penulis dapat menyelesaikan karya akhir dengan maksimal.



5. Bapak/Ibu guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur selaku responden yang telah bersedia untuk meluangkan waktu melakukan pengisian kuesioner.
6. Bapak Kepala Cabang Strada Bekasi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyebarkan kuesioner di salah satu cabang Strada Bekasi.
7. Mba Putu selaku TU Strada Cabang yang selalu bersedia membantu penulis, mulai dari saat penulis melakukan *survey* di Strada Cabang hingga membantu mengingatkan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner.
8. Dina, Angel, dan Nita selaku teman dekat penulis yang selalu menyemangati penulis dengan mengajak bermain, dan memberikan dukungan moral setiap penulis berkeluh kesah.
9. Meidy, Siska, dan Loren selaku teman kuliah penulis yang selalu memberikan pendapat dan informasi ketika penulis mengalami kesulitan dalam mengerjakan karya akhir.
10. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam penyusunan karya akhir, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari karya akhir yang telah disusun ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis menerima kritik dan saran membangun yang diberikan, agar penulis dapat memberikan tulisan yang lebih baik ke depannya. Penulis berharap karya akhir ini dapat dinikmati dan menjadi salah satu referensi yang akan digunakan pada penelitian berikutnya.

Jakarta, 19 Juli 2023

Skolastika Alva Adventi Indaryanti



ABSTRAK

Skolastika Alva Adventi Indaryanti/30190020/2023/ Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Perspsi Kemudahan Terhadap Penggunaan E-filing Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Pada Wajib Pajak Guru dan Karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur /Amelia Sandra S.E.,Ak.,M.Si.,M.Ak..

Direktorat Jenderal Pajak mengupayakan penggunaan e-Filing sebagai alat pelaporan SPT yang diharapkan akan memudahkan wajib pajak. Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak dapat menggunakan e-Filing. Penggunaan e-Filing selalu meningkat dari tahun ke tahun, akan tetapi masih ada wajib pajak yang tidak dapat menggunakannya, bahkan memerlukan bantuan pihak lain. Tidak merasakan manfaat pajak dan juga sulitnya penggunaan sistem pelaporan SPT dianggap menjadi penyebab mengapa masyarakat enggan membayar hingga melaporkan pajak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor eksternal dan faktor internal memengaruhi penggunaan e-Filing dalam pelaporan SPT.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang dikembangkan oleh Fred Davis di tahun 1989. Fred Davis meneliti bagaimana hubungan antara persepsi manusia sebagai faktor internal dan penggunaan sistem informasi dalam kegiatan sehari-hari. Sedangkan, untuk menjelaskan antara faktor eksternal dengan penggunaan e-Filing dalam pelaporan SPT menggunakan Teori Atribusi. Kedua teori digunakan sebagai dasar untuk menganalisis hubungan, antara faktor internal dan faktor eksternal dalam penggunaan e-Filing sebagai sarana untuk melaporkan SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian dilakukan terhadap Wajib Pajak Pribadi karyawan TK-SD-SMP-SMK di Strada Budi Luhur. Pada penelitian ini seluruh populasi akan digunakan sebagai sampel, dikarenakan jumlah populasi yang sedikit. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji validitas dan reliabilitas, uji statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda, Uji F, T, dan koefisien determinan.

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut: Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif secara signifikan, dibuktikan dengan nilai *Unstandardized Coefficients B* Persepsi Kebermanfaatan sebesar 1,599 dan nilai signifikansi sebesar $0,0035 < 0,05$. Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh secara positif dengan *Unstandardized Coefficients B* Persepsi Kebermanfaatan sebesar -1,303, dan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Sosialisasi Perpajakan tidak mampu memperkuat pengaruh positif Persepsi Kebermanfaatan dengan *Unstandardized Coefficients B* Persepsi Kebermanfaatan sebesar -0,070, dan tingkat signifikansi sebesar $0,012 < 0,5$. Sosialisasi perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi Kemudahan dengan *Unstandardized Coefficients B* Persepsi Kemudahan sebesar 0,070, pada tingkat signifikansi $0,0135 < 0,05$.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan terbukti berpengaruh positif terhadap penggunaan e-Filing dan sosialisasi perpajakan terbukti memperkuat pengaruh positif persepsi kemudahan terhadap penggunaan e-Filing. Sedangkan, persepsi kemudahan terbukti tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan e-Filing dan sosialisasi perpajakan tidak terbukti memperkuat pengaruh positif persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan e-Filing.

Kata kunci: Pajak, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Sosialisasi Perpajakan, e-Filing, Penggunaan e-Filing.



ABSTRACT

Skolastika Alva Adventi Indaryanti/30190020/2023/ Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Perspsi Kemudahan Terhadap Penggunaan E-filing Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Pada Wajib Pajak Guru dan Karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur /Amelia Sandra S.E.,Ak.,M.Si.,M.Ak..

The directorate general of taxes is seeking the use of e-filing as reporting tools that are expected to facilitate taxation. However, that still many societies cannot use the e-filing. E-Filing use has been repeated year after year, but there are taxes that cannot use it, even requiring the help of others. Not feeling the benefits of taxes as well as the difficulty with using reporting systems is considered to be a factor in people's reluctance to pay to report taxes. The study was done to see if external and internal factors influenced the use of e-lizards in reporting as well.

The Technology Acceptance Model (TAM) was a theory developed by Fred Davis in 1989. Fred Davis examined how the relationship between human perception as an internal factor and the use of information systems in everyday activities. On the other hand, to explain between external factors and the use of e-components in reporting such as attribution theory. Both theories are used as basis for analyzing the relationship, between internal factors and external factors in the use of e-mechanisms as a means to report such as annual private taxpayers.

The study carried out with private tax payers of Preschool-Elementary-Junior High-Vocational High School employees in Strada Budi Luhur. In this study the entire population will be used as a sample, due to a small population. The data analysis techniques used were validity and reliability tests, descriptive statistic tests, and classic assumption tests. Hypothetical verification using regression analysis tests, tests f , t , and coefficients.

Based on research and testing, it obtained the following results: perceived usefulness affect positive significantly, proven by unstandardized coefficients b by 1.599 and value of significant $0.0035 < 0.05$. Perceived ease of use doesn't affected positively with unstandardized coefficients b perceive ease of use by -1.303, and value of significant by $0.020 < 0.05$. Tax socialization is not able to strengthen the positive influence of the Perceived Usefulness with unstandardized coefficients b by -0.070, and at a level of significance by $0.012 < 0,05$. Tax socialization strengthens the positive influence of Perceived ease of use by unstandardized coefficients b by 0.070, at a level of significance $0.0135 < 0.05$.

Based on research, it should be concluded that perceived usefulness have proven to have a positive effect on the use of e-Filing and tax socialization have strengthened the positive impact of perceived ease of use on e-Filing usage. On the other hand, perceived ease of use proved to have no positive effect on the use of e-Filing and tax socialization did not prove to strengthen the positive effects of a perceied usefulness on the use of e-taxation.

Keywords: Tax, Perceive Usefulness, Perceive ease of use, Tax Socialization, E-Filing, E-Filing user



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Batasan Penelitian.....	11
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Tinjauan Teori	13
B. Penelitian Terdahulu.....	24



C. Kerangka Pemikiran	28
D. Ⓢ Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Objek Penelitian	33
B. Desain Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Pengambilan Sampel	42
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Analisis Deskriptif	50
C. Hasil Penelitian	58
D. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	81

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1	Dimensi dan Indikator Penggunaan e-Filing.....	37
Tabel 3.2.1	Dimensi dan Indikator Persepsi Kebermanfaatan	38
Tabel 3.2.2	Dimensi dan Indikator Persepsi Kemudahan	40
Tabel 3.3	Dimensi dan Indikator Sosialisasi Perpajakan	41
Tabel 4.1	Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.2	Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	51
Tabel 4.3	Kategori Penilaian	52
Tabel 4.4	Hasil Statistik Deskriptif Pengunaane -Filing.....	53
Tabel 4.5	Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Kebermanfaatan.....	54
Tabel 4.6	Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Kemudahan.....	56
Tabel 4.7	Hasil Statistik Deskriptif Sosilisasi Perpajakan	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan e-Filing.....	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Valditias Variabel Persepsi Kebermanfaatan.....	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan.....	59
Tabel 4.11	Uji Validitas Variabel Sosialisasi Perpajakan	59
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4.16	Hasil Analisis Regresi Bergada	62
Tabel 4.17	Hasil Uji F	64
Tabel 4.18	Hasil Uji T	65

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	32
------------------------------------	----

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengantar dari Institusi	81
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian	82
Lampiran 3: Nama, Usia, dan Jabatan Responden	89
Lampiran 4: Jawaban Responden	91
Lampiran 5: Hasil Uji Deskriptif	103
Lampiran 6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas dengan SPSS 26	113
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear berganda, dan Uji Kelayakan Model	118
Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin	121



BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan sebuah gambaran awal yang ditulis guna menggambarkan maksud dan tujuan dari dilakukannya penelitian kepada para pembaca. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, identifikasi terhadap masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang dilakukan, dan manfaat dari penelitian terhadap berbagai pihak.

Latar belakang masalah akan menjelaskan alasan dari penelitian dilakukan, dimana masalah tersebut akan diidentifikasi dan akan menjadi landasan dalam batasan masalah serta batasan penelitian, hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari fokus yang ditentukan. Setelah batasan disusun, perumusan masalah akan disusun, sehingga dapat menentukan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian yang hendak dicapai.

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu jenis dari pajak ialah pajak penghasilan, dimana setiap masyarakat yang menerima penghasilan akan menjadi subjek pajak, dan atas penghasilannya tersebut akan dikenakan pajak penghasilan. Selain menjadi subjek pajak, masyarakat yang menerima penghasilan pun dengan sendirinya akan menjadi wajib pajak, dikarenakan mereka harus melakukan kewajiban perpajakan, sehingga masyarakat akan menerima haknya dikemudian hari. Hal ini ditegaskan pula dalam sistem perpajakan yang dianut oleh Indonesia. Meninjau dari Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1994 (3c) dalam pelaksanaan kegiatan perpajakan, negara



menganut sistem *self assessment*. Sistem yang sudah dijalankan selama kurang lebih tiga puluh tahun ini mengharuskan wajib pajak untuk melakukan kegiatan menghitung, memperhitungkan, menyetorkan, dan melaporkan pajak yang terutang secara pribadi. Sebelum itu, berdasarkan Pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 setiap wajib pajak memiliki kewajiban untuk mendaftarkan dirinya dan kepadanya akan diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak.

Pada 29 Juni 2021, DDTCNews (2021) memberitakan jumlah wajib pajak yang terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan rapat Komisis XI DPR mengenai RUU KUP, Sri Mulyani menyampaikan bahwa terjadi perbedaan yang cukup besar antara wajib pajak pada tahun 2002 dengan wajib pajak yang terdaftar di tahun 2021. Pada tahun 2002 hanya 2,59 juta wajib pajak yang terdaftar, sedangkan pada tahun 2021 jumlah wajib pajak yang terdaftar mencapai 49,82 juta dimana 45,43 juta wajib pajak terdaftar sebagai wajib pajak orang pribadi. Jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar hingga 2021 mencakup 34,66% dari jumlah penduduk Indonesia yang bekerja yakni sebanyak 131,06 juta. Terlihat masih banyak masyarakat yang sudah memenuhi persyaratan sebagai wajib pajak, namun belum mendaftarkan diri dan belum memiliki NPWP.

Melalui laman resmi Kementerian Keuangan (2022), Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan mencatat hingga Agustus 2022 penerimaan atas pajak mencapai Rp1.171,8 triliun. Alhasil penerimaan atas pajak mengalami pertumbuhan sebanyak 58,1% dari target Rp1.485 triliun yang telah ditentukan pemerintah melalui APBN sesuai Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022. Angka penerimaan tersebut didapat dari Rp661,5 triliun PPh non migas (88,3%), Rp441,6 triliun PPN dan PpnBM (69,1%), Rp55,4 triliun PPh migas (85,6%), dan Rp13,2 triliun PBB dan pajak lainnya (40%). Adapun PPh 21 tumbuh sebanyak 21,4% dan PPh Orang Pribadi sebanyak 11,2%. Keduanya memiliki pertumbuhan lebih rendah dibandingkan dengan PPh 22 Impor 149,2%, PPh Badan 131,5%, PPh Final 77,1 %, dan PPh 23 10,2%.



dan PPN DN 41,2%, dan PPh Impor 48,9%, sementara PPh 26 berhasil tumbuh sebanyak 17,2%.

Pada bulan Juni 2022, Kompas (2022) menerbitkan artikel berita mengenai penyebab rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Andy Nugroho seorang perencana keuangan dari *Advisors Alliance Group* mengungkapkan salah satu penyebab masyarakat enggan membayar pajak ialah anggapan masyarakat dimana tidak membayar pajak pun tidak ada perubahan yang berarti dalam kehidupan mereka, atau masyarakat tidak merasakan manfaat yang berarti dari pembayaran pajak yang dilakukan. Pernyataan Andy diperkuat oleh pernyataan Sri Mulyani. Mengutip dari detikFinance (2022), Sri Mulyani mengungkapkan terjadi kekeliruan mengenai pemahaman manfaat pajak oleh masyarakat. Menteri Keuangan Indonesia itu mengungkapkan masyarakat masih memiliki anggapan bahwa uang pajak yang dibayarkan hanya digunakan untuk membangun infrastruktur seperti jalan tol, padahal uang pajak juga digunakan untuk membiayai pengalangan lainnya termasuk subsidi listrik.

Berkembangnya teknologi secara pesat membuat semua bidang di dunia ikut berkembang, baik dari dunia pendidikan, kesehatan, hingga dunia pariwisata pun mulai menggunakan kemajuan teknologi dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu bidang yang ikut mengadopsi ialah perpajakan. Perkembangan teknologi ini menjadi salah satu munculnya reformasi perpajakan yang digaungkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Reformasi perpajakan dibentuk dengan harapan meningkatkan penerimaan pajak setiap tahunnya yang beberapa kali meleset dari target yang telah ditetapkan. Salah satu bentuk reformasi yang dijalankan oleh pemerintah sejalan dengan perkembangan teknologi ialah modernisasi sistem perpajakan, dimana pemerintah mengajak masyarakat untuk lebih taat dalam membayar hingga melaporkan perpajakannya. Sejalan dengan gagasan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berupaya membentuk sebuah sistem baik dari pembayaran yang dikenal



dengan e-Biling hingga pelaporan SPT Tahunan atau e-Filing. Mengutip dari online-pajak.com (2018), Indonesia telah menerapkan sistem pelaporan SPT elektronik sejak 2005

namun pada masa itu negara masih bekerja sama dengan mitra resmi yang disebut *Application Service Provider (ASP)* yang secara khusus ditunjuk untuk menyampaikan SPT.

E-filing pertama kali mulai diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-05/PJ./2005 mengenai tata cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (E-filing) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Pada awalnya, Direktorat Jenderal Pajak memisahkan antara e-Filing wajib pajak orang pribadi yang disampaikan melalui *website* resmi pemerintah, dan juga wajib pajak badan yang dapat menyampaikan SPT melalui bantuan ASP. Seiring berjalannya waktu, ASP sebagai penyedia jasa layanan mulai mengalami pergolakan, banyak dari ASP yang tidak dapat melanjutkan kegiatan bisnisnya.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-02/PJ.2019 mengenai Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, dan Pengelolaan Surat Pemberitahuan Jenderal Pajak menegaskan kembali bahwa e-filing dipergunakan oleh wajib pajak untuk menyampaikan SPT melalui saluran tertentu yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Mengutip dari CNBC Indonesia (2023), peluncuran e-Filing diharapkan membantu mempermudah wajib pajak untuk melaporkan SPT Tahunan. Penggunaan e-Filing diharapkan mampu mengurangi antrean yang di Kantor Pelayanan Pajak, dikarenakan pengisian e-Filing dapat dilakukan secara mandiri di mana saja dan kapan saja selama wajib pajak memiliki akses internet.

Meninjau dari DDTC news per 18 Maret 2020(2020), tercatat 95,97% pelaporan surat pemberitahuan (SPT) dilakukan secara *online*. Jika dilakukan perincian pelaporan secara *online* didominasi oleh e-Filing dengan jumlah pelaporan sebanyak 89,03% atau 6,91



juta dari total pelaporan SPT Tahunan. Terjadi peningkatan terhadap jumlah pelaporan yakni sebesar 10,24% atau sekitar 6,24 juta pelapor. Namun, terjadi penurunan terhadap persentase pelaporan dengan menggunakan e-Filing dimana tahun lalu tercatat jumlah pelaporan SPT menggunakan e-Filing sebesar 89,28%. Pada tahun 2021 peningkatan penggunaan e-Filing dapat dirasakan, dikutip dari Kompas 10,96 juta wajib pajak orang pribadi dan 319.077 wajib pajak badan telah melaporkan SPT Tahunan. Sebanyak 10,83 juta wajib pajak telah menyampaikan SPT Tahunan mereka menggunakan e-Filing sedangkan 446.077 masih menyampaikannya secara manual.

Peningkatan pelaporan pajak terus dirasakan setiap tahunnya, termasuk tahun 2022.

Per 14 Maret 2022 DDTC News(2022) memberitakan sebanyak 5,37 juta dari 6,1 juta SPT yang telah disampaikan oleh wajib pajak, dilaporkan menggunakan e-filing atau sekitar 88%.

Sedangkan 3,57% atau sekitar 218 ribu SPT Tahunan dilaporkan oleh wajib pajak secara manual. Sisanya sebesar 6,4% atau 392.353 dilaporkan menggunakan e-form dan 1,9% atau 119.558 SPT Tahunan masih dilaporkan menggunakan e-SPT. Tercatat terjadi pertumbuhan sebesar 0,03% dari jumlah SPT yang dilaporkan hingga 31 maret 2021. Melihat dari DDTC

News per 31 Maret 2022 (2022) terdapat 11,16 juta wajib pajak orang pribadi dan 294,25 ribu wajib pajak badan telah melaporkan SPT Tahunan. Jika ingin diuraikan sebanyak 96% wajib pajak telah melaporkan SPT Tahunan mereka secara online baik menggunakan e-Form, e-Filing, ataupun e-SPT sedangkan 4% sisanya dilaporkan secara langsung oleh wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak atau KPP.

Merujuk pada data-data yang ada, terjadi peningkatan pelaporan SPT Tahunan orang pribadi dari tahun 2020 hingga 2022, khususnya wajib pajak yang melapor menggunakan e-Filing. Terlebih peningkatan pada 2021 yang mungkin disebabkan oleh adanya COVID-19, seluruh masyarakat dihimbau untuk mengurangi aktivitas di luar rumah. Akibatnya banyak kegiatan yang awalnya dilakukan secara tatap muka, harus dilakukan secara online.



Pelaporan SPT ialah salah satu bidang yang terdampak, terlebih pada tahun 2020 Ditjen Pajak sempat memberhentikan pelaporan SPT secara manual serta memperpanjang tenggat waktu akibat dari fenomena awal COVID.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan oleh banyak portal berita mengenai jumlah wajib pajak terdaftar dibandingkan dengan jumlah wajib pajak yang melaporkan SPT Tahunan mereka, sangat terlihat jelas perbandingan antara wajib pajak yang melakukan kegiatan perpajakannya dengan yang tidak melaksanakan kegiatan perpajakan. Jika dibandingkan antara 45,43 juta wajib pajak yang terdaftar per Juni 2021, dengan 11,16 wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT Tahunan per 31 Maret 2022 untuk tahun pajak 2021, maka didapatkan hanya 24,56% wajib pajak orang pribadi yang aktif dalam melaksanakan kegiatan perpajakannya. Lalu bagaimana dengan 75,44% sisanya, faktor apa saja yang membuat wajib pajak orang pribadi tidak memenuhi kewajiban perpajakan mereka dalam melaporkan SPT Tahunan.

Tahun 2020, DDTCNews (2020) memaparkan sepuluh faktor yang menjadi penyebab rendahnya keinginan masyarakat melaksanakan kegiatan perpajakannya. Pada faktor kesepuluh, DDTC memaparkan adanya kompleksitas hukum pajak yang menjadi pembedaan bagi wajib pajak untuk melakukan penggelapan pajak. Selain itu, Sheikh Sajjad Hassan dalam DDTC juga memaparkan bahwa prosedur yang rumit akibat kompleksitas hukum pajak menyebabkan masyarakat menjauhi pajak. Okezone.com (2022) mengungkapkan hal yang sama, salah satu faktor yang menjadi penyebab masyarakat enggan melaksanakan kegiatan perpajakannya ialah pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan yang masih dinilai rumit oleh masyarakat.

Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya secara maksimal agar wajib pajak melaporkan SPT Tahunan mereka, menggunakan e-Filing menjadi salah satu cara DJP memudahkan wajib pajak untuk melaporkan SPT Tahunan dimanapun dan kapanpun



asalkan wajib pajak terhubung dengan internet. Melihat dari berbagai sumber angka yang tercatat oleh Direktorat Jenderal Pajak, penggunaan e-Filing oleh wajib pajak sebagai alat untuk melaporkan SPT Tahunan sangatlah tinggi. Sebaliknya, kenyataan yang terjadi menunjukkan masih banyak wajib pajak yang tidak dapat menggunakan e-Filing dalam melaporkan SPT Tahunan, melainkan wajib pajak membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk melaporkan SPT Tahunan yang seharusnya sudah menjadi kewajiban wajib pajak itu sendiri. Per 31 Maret 2020 mengutip dari sehingga pada saat sosialisasi secara tatap muka diberhentikan akibat COVID wajib pajak memerlukan usaha lebih dalam melaporkan SPT Tahunan mereka. Pada tahun 2022, mengutip dari lama DDTCNews (2022) Kantor Pelayanan, penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sanggata, Kalimantan Timur menemukan realita yang cukup mengejutkan dimana banyak Aparatur Sipil Negara (ASN) yang belum memahami cara melaporkan SPT Tahunan mereka hingga September 2022. Pada saat dilakukan pengecekan oleh Dinas Perpajakan mengenai nama-nama yang belum melaporkan SPT kepada bendahara dinas, didapati bahwa bendahara telah menyerahkan bukti potong 1721-A2 kepada pegawai yang bersangkutan. Akhirnya dinas perpajakan memberikan penyuluhan secara singkat kepada ASN yang belum melaporkan SPT Tahunan mereka.

Melihat dari kondisi yang ada di lapangan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berulang kali mengajak masyarakat untuk lebih sadar pajak dengan berbagai cara, salah satunya ialah sosialisasi. Pada tahun 2022, Direktorat Jenderal Pajak kembali melaksanakan sosialisasi perpajakan dengan kampanye *spectaxcular* 2022 yang merupakan agenda rutin sejak beberapa tahun ke belakang. Merdeka.com (2022) memberitakan acara sosialisasi yang diselenggarakan pada bulan Maret ini ditujukan sebagai pengingat kepada wajib pajak untuk melaporkan SPT Tahunan, khususnya orang pribadi. Selain menjadi pengingat wajib pajak, acara *spectaxcular* 2022 juga menjadi wadah Direktorat Jenderal Pajak untuk



meminta wajib pajak untuk turut ikut serta dalam Program Pengungkapan Sukarela (PPS).

DJP juga menyosialisasikan Undang-Undang HPP dan juga penyesuaian tarif PPN. Dalam acara *spectaxcular* tersebut pun DJP bekerja sama dengan selebriti terkenal di Indonesia seperti Raffi Ahmad, penyanyi tanah air Gamaliel, pengacara Hotman Paris, dan beberapa tokoh lainnya untuk memeriahkan acara. DDTCNews (2022) menuliskan, DJP bekerja sama dengan penulis Raditya Dika dalam menyosialisasikan penggunaan e-Filing, dalam video yang diunggah di akun Instagram @pajakjaksel2 Raditya Dika menyampaikan pesan mudahnya proses melaporkan SPT Tahunan dengan menggunakan e-Filing.

Beberapa penelitian dilakukan oleh berbagai pihak untuk mengetahui alasan, mengapa banyak wajib pajak belum mau untuk melaporkan SPT Tahunan khususnya bagi mereka yang belum mau menggunakan e-Filing ataupun wajib pajak orang pribadi yang tidak mahir menggunakan e-Filing. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Munazaim et al. (2020) menunjukkan hasil bahwa Sosialisasi perpajakan menunjukkan adanya pengaruh terhadap efektivitas penggunaan e-Filing. Maka dari itu, apabila semakin tinggi sosialisasi perpajakan dilakukan akan semakin tinggi pula efektivitas penggunaan e-Filing.

Persepsi Kebermanfaatan ataupun Kegunaan menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab, apakah masyarakat memiliki keinginan untuk melaksanakan kegiatan perpajakannya atau tidak. Penelitian yang dilakukan oleh Baru H Wangsa & Rinda Harahap (2020) memberikan hasil dimana fungsi kemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan E-Filing. Hasil penelitian tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Chrisandita & Sukarna (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing, dimana jika seorang wajib pajak memiliki persepsi bahwa e-Filing dapat meningkatkan kemanfaatan maka penggunaan e-Filing dapat meningkat.

Kemudahan bersumber dari kata mudah, menurut KBBI mudah memiliki arti tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam mengerjakan. Penelitian yang dilakukan oleh



Anisa dan Suprajitno (2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan merupakan sebuah pemikiran yang dimiliki oleh seseorang bahwa sebuah teknologi baru mudah untuk dipahami. Penelitian yang dilakukan Anisa dan Suprajitno ini menunjukkan adanya pengaruh antara persepsi kemudahan dengan penggunaan e-filing. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Chairani & Farina (2021) menunjukkan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-Filing.

Direktorat Jenderal Pajak berupaya untuk meningkatkan penggunaan e-Filing dalam pelaporan secara online oleh wajib pajak. Pelaporan menggunakan e-Filing dapat memudahkan administrasi perpajakan, sehingga data yang tercatat lebih teratur dan juga wajib pajak dapat mengetahui langsung perhitungan pajak tahunan mereka. Banyak cara yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan penggunaan e-Filing, salah satunya ialah sosialisasi pajak yang dilakukan oleh masing-masing KPP Pratama. Namun, dibutuhkan faktor internal pula dari setiap wajib pajak yang membuat mereka memiliki kemauan untuk melaporkan SPT Tahunan dengan menggunakan sistem e-Filing, selain faktor eksternal dari Direktorat Jenderal Pajak.

Melihat dari fenomena yang ada di sekitar wajib pajak orang pribadi, maka penelitian ini akan berfokus kepada **“Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan e-Filing dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi Pada Wajib Pajak Guru dan Karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Apakah e-Filing sudah digunakan secara maksimal pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur dalam pelaporan SPT PPh?



2. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur?
3. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing yang dimoderasi dengan sosialisasi perpajakan pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur?
4. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur?
5. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing yang dimoderasi dengan sosialisasi perpajakan pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur?
6. Apakah semua wajib pajak yang menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT melaporkannya secara mandiri?

C. Batasan Masalah

Mencermati identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka Batasan masalah yang dapat dibuat agar tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas yakni;

1. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur?
3. Apakah persepsi kebermanfaatan yang dimoderasi dengan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur?
4. Apakah persepsi kemudahan yang dimoderasi dengan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur?



D. Batasan Penelitian

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah ditentukan, maka penelitian akan diberikan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan kepada wajib pajak orang pribadi guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK yang bekerja di Perkumpulan Strada Budi Luhur yang melaksanakan kegiatan pelaporan SPT PPh Tahunan.
2. Penelitian dilakukan kepada wajib pajak orang pribadi guru dan karyawan yang menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan secara mandiri.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Apakah Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi Berpengaruh Terhadap Penggunaan e- Filing dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi Pada Wajib Pajak Guru dan Karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap penggunaan e-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.
2. Mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap penggunaan e-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.
3. Mengetahui Persepsi Kebermanfaatan yang dimoderasi dengan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penggunaan e-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.



4. Mengetahui Persepsi Kemudahan yang dimoderasi dengan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penggunaan e-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.

G. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai rujukan untuk menambah informasi mengenai pengaruh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan e-filing dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK strada budi luhur yang dapat menjadi petunjuk dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Direktorat Jenderal Pajak mengenai pengaruh dari sosialisasi perpajakan yang diikuti secara sukarela oleh wajib pajak. Sehingga diharapkan Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan evaluasi terhadap sosialisasi yang telah dijalankan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat diandalkan oleh pemerintah. Salah satu cara pemerintah dalam mengetahui besaran penerimaan pajak ialah dengan melihat catatan masuk atas pelaporan pajak masyarakat. Demi meningkatkan kepatuhan masyarakat baik dalam hal membayar atau melapor pajak, pemerintah rela untuk melakukan reformasi perpajakan yang diharapkan membantu memudahkan masyarakat dalam kegiatan perpajakan mereka. Selain faktor dari luar, tentunya ada faktor dari dalam diri setiap masyarakat untuk taat dalam menjalankan kegiatan perpajakannya.

Oleh karena itu pada bagian tinjauan Pustaka akan dijelaskan mengenai teori-teori yang menjelaskan, hubungan faktor internal dan faktor eksternal dan reformasi perpajakan dalam bidang elektronik. Selain itu, akan dijelaskan teori mengenai perpajakan dan penelitian terdahulu yang memiliki penelitian serupa, sehingga dapat disusun hipotesis yang menjadi teori yang perlu diungkapkan kebenarannya.

A. Tinjauan Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Johannes Kock dalam bukunya yang berjudul *The Technology Acceptance Model (TAM). An Overview* mengungkapkan bahwa TAM merupakan sebuah teori mengenai sistem informasi. (2017:2). *The Technology Acceptance Model* merupakan teori pengembangan yang diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action* atau TRA yang digagas oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Penelitian yang dilakukan oleh Ajzen dan Fishbein dalam Mohammad Chuttur (2009) mengungkapkan teori bahwa perilaku nyata seseorang dapat ditentukan dengan



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

mempertimbangkan perilaku terdahulu bersamamaan dengan keyakinan yang dimilikinya akan sesuatu yang akan dicapai dengan perilaku tertentu.

Fred Davis (1989) mengajukan *Theory Acceptance Model* diungkapkan pertama kali pada tahun 1989 yang akan menjadi tesisnya yang berjudul *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems : theory and results*, dengan tujuan menemukan ukuran yang lebih baik dalam memprediksi dan menjelaskan mengenai penggunaan sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Davis memiliki fokus terhadap dua konstruksi teoritikal yakni, persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan dimana kedua teori tersebut merupakan pondasi dari penggunaan sistem.

Persepsi kebermanfaatan atau *perceived usefulness* Davis (1989) mendefinisikannya sebagai, tingkat dimana seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan sebuah sistem tertentu akan membantu meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Jika sebuah sistem dianggap memiliki kebermanfaatan yang tinggi, maka pengguna akan mempercayai tentang adanya hubungan penggunaan kinerja yang positif (1989).

Persepsi Kemudahan atau *perceive ease of use* didefinisikan oleh Davis (1989) sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan sebuah sistem tertentu akan bebas dari upaya atau bebas dari kesulitan ataupun usaha yang keras. Davis meyakini bahwa aplikasi yang mudah untuk digunakan, memiliki kemungkinan yang tinggi untuk diterima oleh pengguna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Mengutip dari Chuttur (2009) *Theory Acceptance Model* kemudian berkembang pada saat Davis, Bagozzi, dan Warshaw melakukan penelitian kembali. Ketiganya memasukkan *behavioral intention* menjadi variabel yang akan dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Davis, Bagozzi, dan Warshaw mendapatkan hasil bahwa persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh yang besar terhadap niat perilaku seseorang menggunakan sistem. Namun, persepsi kemudahan memiliki pengaruh kecil walaupun signifikan terhadap niat perilaku pengguna dan akan mereda seiring berjalannya waktu. Berbagai penelitian pun dilakukan di berbagai negara mengenai persepsi kemudahan dan kebermanfaatan terhadap niat perilaku penggunaan suatu sistem, banyak penelitian tersebut menghasilkan pernyataan bahwa persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh terhadap niat perilaku penggunaan sistem.

Pada tahun 2002 Brown, Massey, Montoya-Weiss, dan Burkman dalam Chuttur (2009) melakukan studi kasus untuk mereplika TAM di dunia perbankan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis dimana sistem digunakan secara sukarela, Brown Massey, Motoya-Weiss, dan Burkman meneliti pengguna yang menggunakan sistem sebagai kewajiban. Hasil dari penelitian pun menunjukkan perbedaan yang nyata dimana persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem sebagai sebuah kewajiban. Berbanding terbalik dengan sistem yang digunakan secara sukarela, dimana hasil penelitian Davis menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan yang memiliki pengaruh signifikan dibandingkan dengan persepsi kemudahan (Chuttur, 2009) .

2. Teori Atribusi

Moorhead dan Griffin (2013:75-76) dalam bukunya yang berjudul *Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*, mendefinisikan teori atribusi sebagai seseorang mengamati perilaku dan setelahnya memberikan atribut penyebab terhadapnya. Dengan arti lain, seseorang akan berusaha untuk menjelaskan mengenai alasan orang lain berperilaku dengan cara tertentu, dimana proses atribusi sendiri dipengaruhi oleh persepsi-persepsi yang berbeda antar tiap individu. Moorhead dan Griffin berpendapat bahwa proses atribusi seseorang akan mengamati perilaku dirinya sendiri ataupun perilaku orang lain. Setelahnya, akan dilakukan evaluasi terhadap perilaku yang telah diamati berdasarkan tiga hal yakni, konsensus yang berarti tingkatan perilaku yang sama oleh pribadi yang berbeda dalam situasi yang sama. Konsistensi berarti perilaku yang sama dengan pribadi yang sama namun diwaktu yang berbeda. Terakhir merupakan kekhasan, dimana seseorang berperilaku sama dengan cara yang sama namun disituasi yang berbeda.

Ivancevich, Konopaske, dan Matteson (2006:123) berpendapat bahwa, teori atribusi merupakan teori yang membahas mengenai bagaimana persepsi seseorang terhadap suatu peristiwa yang belum benar-benar terjadi dapat mempengaruhi perilakunya. Seseorang akan melakukan analisis mengapa suatu kejadian dapat terjadi, dan hasil dari analisis tersebut akan digunakan seseorang untuk bertindak di masa depan. Teori atribusi juga dapat disesuaikan sesuai dengan kejadian yang akan terjadi di masa mendatang, setelah seseorang mengetahui alasan dari kejadian yang sedang terjadi. Teori atribusi memiliki keunikan yakni

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dimana seseorang dapat melakukan tindakan serupa pada peristiwa yang berbeda.

Buku yang berjudul *Psikologi* Wade & Tavris (n.d. :293) menjelaskan, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan mengenai bahwa manusia sering kali memiliki motivasi untuk memberikan alasan mengenai perilaku yang mereka lakukan, baik kepada dirinya ataupun orang lain dengan didasari pada faktor eksternal ataupun internal. Atribusi situasional merupakan perilaku yang muncul ketika seseorang berusaha memberikan alasan mengenai perilakunya berdasarkan situasi yang tengah dihadapi, yang berasal dari luar diri. Sedangkan atribusi disposisional merupakan perilaku yang muncul ketika seseorang mencoba memberikan alasan mengenai perilakunya, yang didasari dari dalam diri sendiri seperti motif pribadi atau sifat bawaan.

3. Persepsi

Persepsi menurut Kamus Besar Psikologi, Fahmi (2020:11) dalam merupakan sebuah proses mengamati yang dilakukan oleh seseorang terhadap lingkungan sekitar melalui panca indera hingga menyadari semua yang ada dan terjadi di lingkungannya.

a. Persepsi Kebermanfaatan

Ula, Wardan, dan Widyaningsih (2021:37) mengungkapkan bahwa persepsi kebermanfaatan merupakan padangan yang dimiliki oleh wajib pajak dalam memahami penggunaan teknologi dalam hal ini *e-registration* yang dipercaya mampu meningkatkan kinerja diri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Fred Davis (1989) dalam tesisnya juga mengungkapkan persepsi kebermanfaatan merupakan tingkat dimana seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan sebuah sistem tertentu akan membantu meningkatkan kinerjanya dalam bekerja.

b. Persepsi Kemudahan

Silalahi dan Chairina (2023:113) berpendapat persepsi kemudahan merupakan tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh pengguna bahwa teknologi yang digunakan secara mudah dapat dimengerti dan digunakan.

Fred Davis (1989) sendiri mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan sebuah sistem tertentu akan bebas dari upaya atau bebas dari kesulitan ataupun usaha yang keras.

4. Pengertian Pajak

Pengertian Pajak menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1(1) adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Seorang ahli ekonomi Inggris yang terkenal di Amerika Prof H.C. Adams dalam Rahayu (2009:22) mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *The Science of Finance* pajak merupakan kontribusi yang diberikan oleh masyarakat kepada kekuasaan publik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Edwin Robert Anderson Seligman dalam Nurmantu (2005:12) mendefinisikan pajak sebagai (terjemahan) kontribusi wajib dari masyarakat kepada pemerintah untuk membiayai pengeluaran demi kepentingan bersama tanpa merujuk pada pengeluaran tertentu.

5. Fungsi Pajak

Menurut Dr. Waluyo, M.Sc., Ak.(2018:6) Dalam bukunya yang berjudul *Perpajakan Indonesia* terdapat dua fungsi pajak, yakni:

1) Fungsi Penerimaan

Pembiayaan atas pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah akan dibiayai menggunakan pajak sebagai sumber dana.

2) Fungsi Mengatur

Dalam bidang ekonomi atau sosial pajak menjadi salah satu alat yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan.

6. Sistem Pemungutan Pajak

Dalam bukunya yang berjudul *Perpajakan Indonesia* Waluyo (2018:17) mengemukakan terdapat tiga sistem pemungutan pajak di Indonesia, antara lain:

1) Sistem Official Assesstment

System Official Assesstment merupakan sistem dimana pemerintah (fiskus) memiliki wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang.

2) Sistem Self Assessment

Sistem *Self Assessment* merupakan sistem dimana wajib pajak diberikan wewenang, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam



menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri pajak terutang yang harus dibayar.

3) Sistem *Withholding*

Sistem *Withholding* merupakan sistem dimana pemberian wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong atau memungut pajak terutang wajib pajak.

7. Wajib Pajak

7.1 Pengertian Wajib Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.16 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.5 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjadi Undang-Undang, Wajib Pajak merupakan orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Menurut Ririhena (2021:95), wajib pajak merupakan orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan telah memenuhi kewajiban subyektif dan obyektif .

7.2 Hak Wajib Pajak

Ratnawati & Indah (2015:43) dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Perpajakan* menjelaskan hak-hak yang dapat diperoleh oleh wajib pajak selama melaksanakan kegiatan perpajakannya, antara lain:

- 1) Wajib pajak memiliki hak untuk meminta bukti pemotongan kepada pemotong pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Wajib pajak memiliki hak untuk menyampaikan keberatan dalam bentuk surat yang ditunjukkan kepada Direktur Jenderal Pajak.
- 3) Wajib pajak memiliki hak untuk mengajukan permohonan banding secara tertulis kepada Badan Peradilan Pajak atas keberatannya yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak menggunakan Bahasa Indonesia disertai alasan.

7.3 Kewajiban Wajib Pajak

Merujuk pada UU Nomor 28 Tahun 2007 Perubahan Ketiga Atas UU Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Dr. Moh. Taufik, MM, MH (2022:17-18) merumuskan kewajiban seorang wajib pajak yang harus dilaksanakan guna memenuhi kegiatan perpajakannya. Adapun kewajiban tersebut, yakni:

- 1) Wajib pajak yang telah memenuhi syarat subjektif dan objektif wajib mendaftarkan diri untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- 2) Wajib pajak wajib untuk membayar, memungut atau memotong, dan melaporkan pajak terutang.
- 3) Wajib pajak memiliki kewajiban untuk menunjukkan dan meminjamkan dokumen terkait dalam hal pemeriksaan, serta wajib hadir saat dilakukan pemeriksaan.
- 4) Wajib pajak memiliki kewajiban untuk memberikan data yang diperlukan oleh Kantor Pelayanan Pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

8. Surat Pemberitahuan (SPT)

8.1 Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Pasal 1 huruf n sttd Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, Surat Pemberitahuan merupakan surat yang berisi pemberitahuan kepada wajib pajak, bahwa jumlah pajak yang terutang sama besarnya dengan jumlah yang sudah dibayar, dan/atau dipungut, dan/atau dipotong.

8.2 Jenis-Jenis SPT

Surat Pemberitahuan memiliki dua jenis, seperti yang diungkapkan oleh Trisni Suryarini dan Tarsis Tarmudji (2012:10) dalam bukunya yang berjudul *Pajak di Indonesia*. Adapun dua jenis SPT tersebut:

1) SPT Masa

SPT Masa merupakan surat yang digunakan oleh wajib pajak untuk pelaporan hasil perhitungan dan pembayaran pajak terutang dalam suatu masa pajak.

2) SPT Tahunan

SPT Tahunan merupakan surat yang digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pelaporan hasil perhitungan dan pembayaran pajak terutang dalam suatu tahun pajak

8.3 Cara Penyampaian SPT

Mengutip Sutanto (2014:21-22) dari cara yang dapat dilakukan oleh wajib pajak dalam menyampaikan SPT, antara lain:

- 1) Melalui POS kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat Wajib Pajak terdaftar. Dimana tanda bukti dan tanggal penerimaan SPT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sama dengan tanda bukti dari kantor pos, dengan sumbu SPT sudah lengkap.

- 2) Melalui Jasa pengiriman swasta atau jasa kurir lainnya yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat Wajib Pajak terdaftar.
- 3) Menggunakan e-filing melalui laman resmi Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) ataupun Penyedia Jasa ASP (*Application Service Provider*).

9. Pengertian e-Filing

Pengertian e-Filing terdapat dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 19/PJ/2009 Pasal 1, yakni e-Filing merupakan suatu cara penyampaian SPT atau penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *on-line* yang *real-time* melalui Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Provider Service* (APS).

10. Sosialisasi Perpajakan

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-98/PJ/2011 penyuluhan perpajakan merupakan suatu upaya dan proses memberikan informasi perpajakan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat, dunia usaha, aparat, serta lembaga pemerintah maupun non pemerintah agar terdorong untuk paham, sadar, peduli dan berkontribusi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Sosialisasi Pajak telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini mengacu kepada penelitian terdahulu.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

1	Made Ayu Chandra Dewi (2019)	
	Judul Penelitian	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi Dan Kepuasan Pengguna Wajib Pajak Terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing.
	Objek Penelitian	Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar dan pengguna e-filing di KPP Pratama Gianyar
	Variabel Independen	Persepsi Kegunaan (X1) Persepsi Kemudahan (X2) Keamanan dan Kerahasiaan (X3) Kesiapan Teknologi dan Informasi (X4) Kepuasan dan Pengguna (X5)
	Variabel Dependen	Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing (Y)
	Kesimpulan	1) Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap intensitas perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-filing. 2) Persepsi Kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap intensitas perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-filing. 3) Keamanan dan Kerahasiaan tidak memiliki pengaruh terhadap intensitas perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-filing 4) Tingkat Kesiapan Teknologi informasi berpengaruh terhadap intensitas perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-filing. 5) Kepuasan Pengguna wajib pajak berpengaruh terhadap intensitas perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-filing.
2	Ani Lestari & Nur Kholis (2020)	
	Judul Penelitian	Pengaruh Persepsi Pemahaman Pajak, Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial Dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi pada Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Surakarta)
	Objek Penelitian	Wajib Pajak Badan pengguna e-filing yang terdaftar di KPP Pratama Surakarta.



1	Variabel Independen	Persepsi Pemahaman Pajak (X1) Persepsi Kebermanfaatan (X2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X3) Faktor Sosial (X4) Kesiapan Teknologi Informasi (X5)
	Variabel Dependen	Penggunaan E-Filing (Y)
	Kesimpulan	Pemahaman Pajak, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial, dan Kesiapan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Penggunaan E-Filing. Namun, Persepsi Kebermanfaatan memiliki pengaruh terhadap Penggunaan E-Filing.
	3	
	Nurul Mahmudah and Ely Kartikaningdyah (2020)	
3	Judul Penelitian	<i>The Effect of Perception of Utilization, Perception of Easy of Use and Taxpayer Satisfaction on E-Filing Use by Tax Payer.</i>
	Objek Penelitian	<i>Employees at the Telecommunication company in Batam.</i>
	Variabel Independen	Perception of Usefulness (X1) Perception of Ease of Use (X2) User Satisfaction (X3)
	Variabel Dependen	<i>The Use of e-Filing (Y)</i>
	Kesimpulan	1) <i>Perception Usefulness and Perception of ease of use had a positive effect of the use of e-Filing.</i> 2) <i>Use satisfaction has no effect of the use of e-Filing.</i> 3) <i>Perception of Usefulness, Perception of Ease of Use , and User Satisfaction simultaneously influence of the use of e-Filing.</i>
4	Kasriana dan Arum Indrasari (2020)	
	Judul Penelitian	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing
	Objek Penelitian	Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan
	Variabel Independen	Persepsi Kegunaan Persepsi Kemudahan Persepsi Kepuasan
	Variabel Dependen	Penggunaan E-Filing (Y)
5	Kesimpulan	Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Penggunaan E-filing, sedangkan Kepuasan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan E-Filing.
	5	
	Anif Fajriatul Munazaim, Supri Wahyudi Utomo, dan Liana Vivin Wihartanti (2020)	
	Judul Penelitian	Pengaruh Kelayakan Sistem, Pemahaman Iptek, Sosialisasi Perpajakan Terhadap Efektivitas Penggunaan E-Filing Di Kpp Pratama Madiun
	Objek Penelitian	Wajib Pajak Orang pribadi (Karyawan Swasta) di KPP Pratama Madiun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Variabel Independen	Kelayakan Sistem Pemahaman IPTEK Sosialisasi Perpajakan
1	Variabel Dependen	Efektivitas Penggunaan E-Filing
	Kesimpulan	Pemahaman IPTEK tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan E-Filing, sedangkan Kelayakan Sistem dan Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan E-Filing.
6	Chintya Apriliani, Suharno, dan Bambang Widarno (2020)	
	Judul Penelitian	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Badan Pengguna E-Filing di KPP Pratama Surakarta
	Objek Penelitian	Wajib Pajak badan yang terdaftar di KPP Surakarta
	Variabel Independen	Kualitas Sistem Informasi (X1) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) Persepsi Manfaat (X3)
	Variabel Dependen	Kepuasan Penggunaan (Y)
	Kesimpulan	Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wajib pajak pengguna E-Filing.
7	Gede Mahaputra Chrisandita dan I Made Sukartha (2021)	
	Judul Penelitian	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Efisien Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Penggunaan E-Filing
	Objek Penelitian	Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Depnasar Timur
	Variabel Independen	Persepsi Kebermanfaatan (X1) Persepsi Kemudahan (X2) Persepsi Efisien (X3)
	Variabel Dependen	Penggunaan e-Filing (Y)
	Kesimpulan	Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi efisiensi berpengaruh positif terhadap Penggunaan e-Filing.
8	Ekalia Ambar Budiadin dan Sri Rustyaningsih (2021)	
	Judul Penelitian	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing Di Kota Madiun (Studi Kasus Di Kpp Pratama Madiun)
	Objek Penelitian	Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Madiun
	Variabel Independen	Persepsi Kegunaan (X1) Persepsi Kemudahan (X2) Faktor Sosial (X3) Kondisi yang Memfasilitasi (X4)
	Variabel Dependen	Minat Penggunaan E-Filing (Y)
	Kesimpulan	Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Faktor Sosial tidak berpengaruh terhadap Minat Penggunaan E-Filing, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh terhadap Minat Penggunaan E-Filing.
9	Syafrizal, Shinta Ningtyas Nazar, Rosita Wulandari, dan Ali Mubarak (2021).	
	Judul Penelitian	<i>Security and Privacy, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Against Annual SPT Reporting Through E-Filling in Tangerang Selatan Regency, Banten.</i>
	Objek Penelitian	<i>Lecturers at Pamulang University</i>
	Variabel Independen	<i>Security and Privacy (X1) Perceived Usefulness (X2) Perceived Ease of Use (X3)</i>
	Variabel Dependen	<i>Annual SPT Reporting Through e-Filing (Y)</i>
	Kesimpulan	1) <i>Perceived of Usefulness has an effect on Reporting Through e-Filing.</i> 2) <i>Security & Privacy and Perceived Ease of Use had no effect on Reporting Through e-Filing.</i> 3) <i>All independent variables simultaneously influence the dependant variable.</i>
10	Martina Mercyana Metan dan Khalisah Visiana (2022)	
	Judul Penelitian	<i>Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Penerapan E-Filing Dan E-Biling Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi</i>
	Objek Penelitian	<i>Wajib Pajak yang terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak (DJP)</i>
	Variabel Independen	<i>Sosialisasi Perpajakan (X1) Tingkat Pemahaman Perpajakan (X2)</i>
	Variabel Dependen	<i>Penerapan E-Filing dan E-Biling (Y) Pemahaman Internet (Z)</i>
	Kesimpulan	1) <i>Sosialisasi Perpajakan, Tingkat Pemahaman Perpajakan, dan Pemahaman Internet berpengaruh terhadap Penerapan E-Filing dan E-Biling.</i> 2) <i>Pemahaman Internet tidak dapat memoderasi Sosialisasi Perpajakan terhadap Penerapan E-Filing dan E-Biling.</i> 3) <i>Pemahaman Internet tidak memberikan pengaruh pada Tingkat Pemahaman Perpajakan terhadap Penerapan E-Filing dan E-Biling.</i>
11	Afrizal Tahar, Hosan Alden Riyadh, Hafiez Sofyani, dan Wahyu Eko Purnomo (2020).	
	Judul Penelitian	<i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Security and Intention to Use E-Filing: The Role of Technology Readiness.</i>
	Objek Penelitian	<i>Employees in the branch office of PT Accentuates Medan.</i>
	Variabel Independen	<i>The Perception Of The Usefulness Of (X1) The Perception Of Ease Of Use (X2) The Perception Of Satisfaction (X3)</i>
	Variabel Dependen	<i>The Use of E-filing (Y)</i>

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Hak Cipta Milik 12. Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang	Kesimpulan	1) <i>Perception of the usefulness and Perception User Satisfaction had a positive effect on the use e-Filing for the employees.</i> 2) <i>Perception Ease of Use has a negative effect on the use e-Filing for the employees.</i> 3) <i>Perception Usefulness, Perception Ease of use, and Perception User Satisfaction together positive effect on the use e-Filing for the employees.</i>
	Penulis	Imelda Sinaga, Victoria Ari Palma Akadiati, dan Agnes Susana Merry Purwanti (2022)
	Judul Penelitian	Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing
	Objek Penelitian	Guru dan karyawan SMA dan SMK YADIKA Bandar Lampung
	Variabel Independen	Persepsi Kemudahan (X1) Persepsi Kebermanfaatan (X2) Kepatuhan Wajib Pajak (X3)
	Variabel Dependen	Penggunaan e-Filing (Y)
2. Hak Cipta Milik 12. Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang	Kesimpulan	1) Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan e-Filing 2) Persepsi Kemudahan dan Kepatuhan Wajib Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan e-Filing.

C. Kerangka Pemikiran

Saat ini, pemerintah berupaya untuk meningkatkan penggunaan e-Filing oleh setiap wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan mereka. Namun, keinginan untuk menggunakan e-Filing dapat ditentukan oleh faktor eksternal ataupun internal. Faktor internal seperti persepsi kebermanfaatan atau persepsi kemudahan dalam beberapa penelitian menunjukkan pengaruh baik positif ataupun negatif terhadap penggunaan e-Filing. Oleh karena itu, diperlukan faktor eksternal yang diharapkan dapat ikut memengaruhi penggunaan e-Filing oleh wajib pajak, dalam hal ini adalah sosialisasi perpajakan yang tengah dijalankan oleh pemerintah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan e-Filing

Menurut Apriliani et al. (2020) Tingkat kepercayaan bahwa sebuah sistem atau teknologi yang digunakan oleh seseorang yang dapat membantu peningkatan kinerja karyawan baik dalam meningkatkan produktivitas ataupun menyederhanakan pekerjaan yang dimiliki merupakan persepsi akan manfaat. Semakin tinggi tingkat kepercayaan manfaat suatu sistem, semakin tinggi minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut. Lizkayundari dan Kwarto (2018), mengemukakan ketika wajib pajak merasa bahwa sistem yang digunakan dalam hal ini adalah e-Filing memberikan pengaruh terhadap produktivitas saat melaporkan pajak, maka wajib pajak akan menggunakan sistem e-Filing sebagai salah satu alat untuk melaporkan pajaknya.

Persepsi kebermanfaatan atau kegunaan merupakan salah satu faktor penting yang menyebabkan seorang wajib pajak memiliki keinginan untuk menggunakan e-Filing. Manfaat atau guna menjadi salah satu penyebab seseorang mau berubah atau menggunakan suatu sistem. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh terhadap penggunaan e-Filing oleh wajib pajak dalam melaporkan pajaknya. Variabel ini telah diteliti oleh Apriliani et al. (2020), penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Penelitian Sinaga et al. (2022) menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan *e-Filing*.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-Filing

Menurut Hasari (2019) pemikiran mengenai sulitnya menggunakan e-Filing membuat wajib pajak perlu mengeluarkan usaha yang lebih besar untuk



memahami sistem yang digunakan, hal ini akan menyebabkan turunnya intensitas penggunaan e-Filing oleh wajib pajak dalam melaporkan pajak tahunan mereka. Ambar Budiati et al. (2021) berpendapat Sebagian besar masyarakat merasa tidak familiar dengan penggunaan e-Filing. Beberapa dari wajib pajak masih mendatangi Kantor Pelayanan Pajak untuk meminta bantuan dari petugas pajak setempat, sehingga wajib pajak masih belum merasakan kemudahan menggunakan e-Filing.

Kemudahan untuk mengoperasikan sesuatu sistem menjadi faktor penting lainnya ketika seseorang baru pertama kali menggunakannya, ataupun ketika seseorang akan menggunakannya setelah beberapa waktu tidak menggunakan. Hal ini pula yang menjadikan persepsi kemudahan faktor penting lainnya bagi seorang wajib pajak terlebih orang pribadi, ketika mereka ingin menggunakan e-Filing dalam melaksanakan kegiatan perpajakan. Variabel ini telah diteliti oleh Chrisandita & Sukartha (2021), dan Kasriana & Indrasari (2020) dengan hasil persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-Filing.

3. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan e-Filing dimoderasi dengan Sosialisasi Perpajakan

Menurut Bahri & Listiorini (2019), persepsi kegunaan dipercayai oleh seseorang bahwa mereka akan mendapatkan manfaat dari menggunakan teknologi yang ada, salah satunya jika mereka menggunakan e-Filing. Persepsi tentang kegunaan atau manfaat e-Filing, dianggap dapat memberikan motivasi dan niat kepada seseorang untuk melaporkan SPT Tahunan menggunakan e-Filing. Oleh karena itu, pemerintah mengadakan sosialisasi perpajakan yang diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai segala hal di dunia perpajakan. Menurut Munazaim et al. (2020) meningkatnya sosialisasi



perpajakan merupakan sebuah metode atau usaha yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan e-Filing sebagai sarana untuk melaksanakan kegiatan perpajakan seorang wajib pajak, sosialisasi perpajakan yang dilaksanakan dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan e-Filing.

Variabel Sosialisasi Perpajakan yang telah diteliti oleh Metan (2022) menunjukkan hasil sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan e-filing, karena sosialisasi perpajakan dianggap mampu untuk meningkatkan pemahaman mengenai penerapan e-Filing.

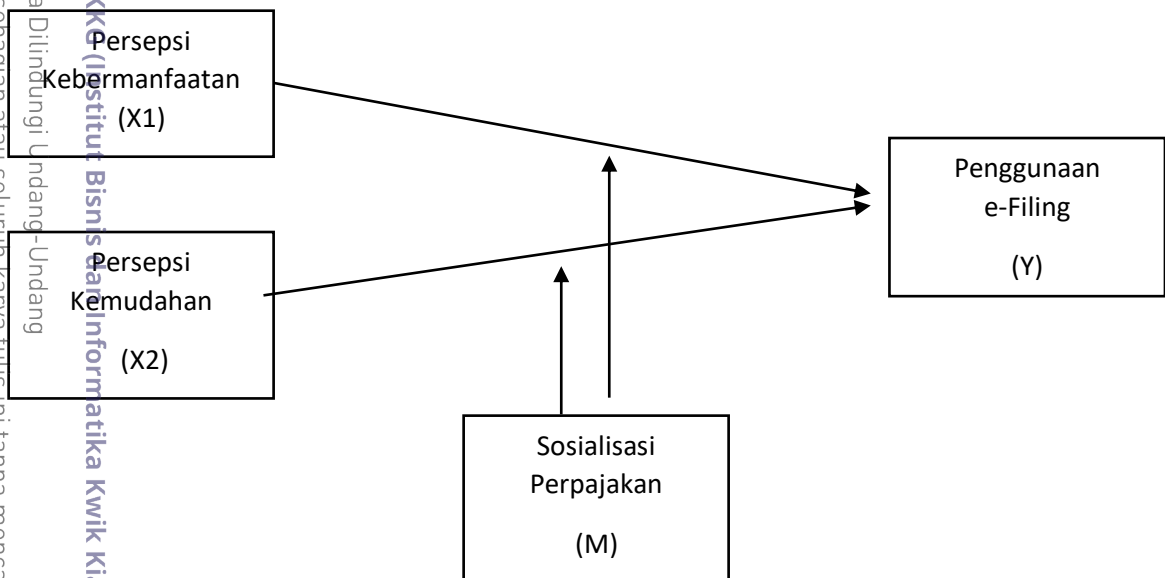
4. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan e-Filing dimoderasi dengan Sosialisasi Perpajakan

Sinaga, Akadiati, et al. (2022) mengungkapkan bahwa belum sepenuhnya wajib pajak menggunakan e-Filing sebagai alat untuk melaporkan SPT Tahunan mereka. Masih terdapat wajib pajak yang memilih untuk menyerahkan pelaporan SPT kepada pihak lain, serta belum memahami secara jelas mengenai cara penggunaan e-Filing. Sosialisasi perpajakan merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan pemahaman kepada wajib pajak, baik pemahaman tentang pajak ataupun pemahaman mengenai penerapan e-Filing dan e-Biling. Menurut Metan (2022) sosialisasi perpajakan merupakan suatu hal penting karena dapat memberikan pengetahuan lebih kepada wajib pajak, sehingga memberikan gambaran kepada wajib pajak bagaimana cara menggunakan e-Filing dan e-Biling.

Berdasarkan pada Penelitian yang dilakukan oleh Metan (2022) variabel Sosialisasi Perpajakan menunjukkan hasil pengaruh positif signifikan terhadap

penggunaan e-filing, karena sosialisasi perpajakan dianggap mampu untuk meningkatkan pemahaman mengenai penerapan e-filing.

Bagan 2. 1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kerangka pemikiran yang telah disusun, maka dapat diambil beberapa hipotesis dalam penilitan ini, yakni:

H1 : Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Penggunaan e-Filing.

H2 : Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Penggunaan e-Filing .

H3 : Sosialisasi Perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan e-Filing

H4 : Sosialisasi Perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan e-Filing.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini. Bagian tiga ini akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan juga teknik analisis data. Pada objek penelitian akan menjelaskan siapa yang menjadi objek dari penelitian ini. Bagian desain penelitian akan menggambarkan rancangan singkat bagaimana penelitian akan dilakukan.

Bagian variabel penelitian akan menjelaskan mengenai masing-masing variabel dan indikator yang digunakan sebagai landasan munculnya sebuah pernyataan. Teknik pengumpulan data akan memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara peneliti mengumpulkan data yang akan diolah nantinya. Selanjutnya, ada teknik pengumpulan sampel dimana akan dijelaskan mengenai bagaimana peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diambil dan digunakan. Pada bab tiga bagian akhir, akan dijelaskan mengenai teknik analisis data yang akan digunakan peneliti untuk mengolah data yang telah terkumpul.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian mengenai Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Penggunaan E-Filing pada Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan adalah wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.

B. Desain Penelitian

Menurut Schindler (2022:74-85) dalam *Business Research Methods: Fourteenth Edition*, desain penelitian dapat diartikan sebagai kerangka kerja untuk

menentukan hubungan antara variabel dengan penelitian. Schindler juga mengklasifikasikan desain penelitian menjadi 8 bagian, sebagai berikut;

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1) Tujuan studi

Penelitian ini merupakan metode kausal eksplanatori, dimana dalam penelitian akan dijelaskan bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya dengan tujuan yakni ;

- a. Untuk mengetahui apakah Persepsi Kebermanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.
- b. Untuk mengetahui apakah Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filing pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.
- c. Untuk mengetahui apakah Sosialisasi Perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi kebermanfaatan terhadap Penggunaan E-Filing pada wajib pajak orang pribadi guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.
- d. Untuk mengetahui apakah Sosialisasi Perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi kemudahan terhadap Penggunaan E-Filing pada wajib pajak orang pribadi guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.

2) Kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel

Penelitian ini memiliki desain *ex-post facto* , dimana peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel-variabel yang ada. Pada penelitian ini, peneliti hanya akan melaporkan analisis dari pengolahan data hasil jawaban dari pernyataan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden.



3) Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan ruang lingkup studi statistik (*statistical study*) yakni peneliti mencoba untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4) Pengukuran teknik penelitian

Penelitian dilakukan secara kuantitatif yang merupakan basis dari *statistical study*.

5) Kompleksitas design

Penelitian yang dilakukan merupakan *single-methodology design*, dimana penelitian akan dilakukan dengan satu metode yakni metode kuesioner.

6) Metode pengumpulan data

Berdasarkan *Business Research Methods* milik Schindler, metode pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni *monitoring* dan studi komunikasi. Pada penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data berupa studi komunikasi. Menurut Schindler (2022:84), studi komunikasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti bertanya kepada subjek penelitian dan mengumpulkan pernyataan mereka baik yang bersifat pribadi maupun tidak.

Metode pengumpulan data akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online, menggunakan bantuan *google form*. Kuesioner tersebut akan diberikan kepada Tata Usaha sekolah, setelah itu baru disebarkan kepada guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.



7) Dimensi waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini ialah studi *cross-sectional*, yakni penelitian hanya akan dilakukan satu kali dan akan mewakili potret dari satu titik waktu.

8) Lingkungan Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam *field study* atau studi lapangan, peneliti langsung menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi guru dan karyawan di TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur.

9) Persepsi peserta

Pada penelitian yang dilakukan ini, responden akan menyadari bahwa mereka sedang dimintai tanggapan. Oleh karena itu, data yang didapat dari responden memiliki kemungkinan terjadi penyimpangan dari yang sebenarnya terjadi.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

a. Penggunaan e-Filing

Menurut Dr. Indra Prasetya (2022:70) variabel Dependen sering juga disebut variabel terikat, yang dapat didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan merupakan salah satu bentuk modernisasi administrasi perpajakan, yakni penggunaan e-Filing guna memudahkan proses pelaporan SPT Tahunan oleh wajib pajak. Menurut Rahayu dalam Wijayani (2019), modernisasi sistem yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak merupakan bentuk pemanfaatan sistem teknologi yang semakin maju. Oleh karena itu dimensi penggunaan e-Filing akan berfokus pada pemanfaatan sistem teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terkini, dan indikatornya akan berfokus pada bagaimana masyarakat menerima pemanfaatan sistem teknologi tersebut.

Tabel 3. 1
Dimensi dan Indikator Penggunaan E-Filing

1. Penggunaan E-Filing		
Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pemanfaatan Sistem Teknologi Terkini	Mempelajari dan memahami e-Filing	Saya sudah mengetahui informasi mengenai e-Filing dari pegawai lain.
		Saya berusaha mengetahui lebih jauh mengenai sistem e-Filing dengan berbagai sarana informasi.
		Saya pernah mencari informasi mengenai penggunaan e-Filing untuk pelaporan SPT Tahunan PPh melalui media sosial, seperti <i>Youtube</i> , <i>Twitter</i> , <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> , ataupun website resmi.
		Saya secara khusus mempelajari tata cara penggunaan e-Filing untuk pelaporan SPT Tahunan PPh melalui media sosial.
	Menggunakan e-Filing	Saya telah mengetahui sistem e-Filing, mulai dari manfaat hingga tata cara penggunaannya.
		Saya telah menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan PPh
		Saya akan menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan PPh di masa yang akan datang.
		Saya memiliki niat untuk memberitahukan kemudahan penggunaan e-Filing kepada kerabat/teman/sanak saudara.

2. Variabel Independen (X)

Dr. Indra Prasetya (2022:70) menyatakan variabel independen atau sering disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen.



2.1 Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi Kebermanfaatan menurut Jogiyanto dalam Setyana (2017) merupakan tingkat dimana seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan sebuah sistem tertentu akan membantu meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Davis dalam Wibowo et al. (2015) salah satu poin yang menjadi dimensi Persepsi Kebermanfaatan ialah efektivitas. Sedangkan Indikator yang digunakan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Hasari (2019) dan Agung & Tanamal (2021).

Tabel 3. 2.1

Dimensi dan Indikator Persepsi Kebermanfaatan

2. Persepsi Kebermanfaatan		
Dimensi	Indikator	Pernyataan
Efektivitas	Proses pelaporan SPT menjadi lebih sederhana	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pelaporan SPT Tahunan menjadi lebih sederhana karena e-Filing menyimpan informasi diri dari tahun pajak sebelumnya.
		Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses perhitungan pajak terutang dalam SPT Tahunan menjadi lebih mudah dan sederhana.
		Saya merasa dengan menggunakan e-Filing proses pelaporan SPT Tahunan menjadi lebih sederhana terutama dengan tidak perlunya mengunjungi kantor pajak.
		Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pembetulan SPT menjadi lebih sederhana karena tidak diperlukannya prosedur yang rumit.
	Efektivitas pelaporan SPT meningkat	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, meringkas waktu saya untuk menyiapkan SPT Tahunan yang akan digunakan, karena tidak perlu mendownload dokumen SPT.
		Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, meringkas waktu saya untuk menyiapkan SPT Tahunan yang akan digunakan, karena tidak perlu mencetak dokumen SPT.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Saya merasa dengan menggunakan e-Filing meringkas waktu saya untuk mengirim SPT Tahunan, karena tidak perlu datang ke kantor pajak.
		Saya merasa kemampuan dalam pelaporan SPT Tahunan meningkat setelah menggunakan e-Filing.
	Pengisian SPT menjadi lebih cepat	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing waktu yang digunakan untuk mengisi SPT Tahunan menjadi lebih singkat, karena data yang diisikan terkait satu dengan yang lain.
		Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pengiriman SPT Tahunan menjadi lebih cepat karena tidak perlu mengirimkannya lewat POS atau ke kantor pajak.

2.2 Persepsi Kemudahan

Menurut Jogiyanto dalam Wibowo et al., (2015) , Persepsi Kemudahan dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan sebuah sistem tertentu akan menggunakan sedikit usaha atau tidak menggunakan usaha sama sekali. Berdasarkan Sun dan Zhang dalam Wibowo et al., (2015), dimensi dari persepsi kemudahan mencakup *ease to learn*, dan *ease to use*. Indikator yang akan digunakan merujuk kepada penelitian yang dilakukan oleh Hasari (2019).



Tabel 3.2 1

Dimensi dan Indikator Persepsi Kemudahan

3. Persepsi Kemudahan		
Dimensi	Indikator	Pernyataan
Hak cipta BI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) <i>Ease to learn</i> (Mudah dipelajari)	Membutuhkan usaha seminimal mungkin untuk berinteraksi dengan sistem e-filing	Saya merasa tampilan di <i>website</i> DJP menunjukkan dengan jelas dimana saya bisa menemukan e-Filing.
		Saya merasa tampilan di laman e-Filing memberikan saya informasi yang lengkap mengenai tata cara penggunaan e-Filing.
		Saya tidak mengalami kesulitan saat pertama kali menggunakan e-Filing.
		Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui kegunaan dari fitur-fitur yang ada di laman e-Filing.
<i>Ease to use</i> (Mudah penggunaannya)	Mudah digunakan dan Mudah Dioperasikan	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, saya tidak membutuhkan bantuan perangkat lain (printer) untuk mencetak dokumen SPT Tahunan.
		Saya merasa dengan menggunakan e-Filing memudahkan saya untuk mendapatkan formulir SPT karena tidak perlu mengunduh dokumen.
		Saya merasa e-Filing mudah digunakan dan dioperasikan, bahkan untuk pengguna baru dalam pelaporan SPT Tahunan.
		Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, saya meminimalisir kesalahan pada saat pengisian.
		Saya mengisi SPT Tahunan secara mandiri, jika ada pertanyaan saya akan menghubungi 1500/chat <i>real-time</i> yang tersedia di <i>website</i> DJP/menonton tutorial dari <i>youtube</i> resmi DJP.



3. Variabel Moderasi

Menurut Ghozali (2021:251), variabel moderasi merupakan variabel independen yang diharapkan dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independent lain terhadap variabel dependan.

3.1 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi Perpajakan merupakan sebuah gerakan yang dijalankan oleh Direktorat Jenderal pajak guna memberikan informasi kepada masyarakat khususnya yang telah terdaftar sebagai wajib pajak, agar wajib pajak memiliki pengetahuan mengenai perpajakan mulai dari peraturan perpajakan hingga tata cara perpajakan dengan metode yang telah ditentukan (Siahaan et al., 2018). Menurut Herryanto et al. (2013) dimensi sosialisasi perpajakan terbagi menjadi dua, yakni sosialisasi langsung dan sosialisasi tidak langsung. Menurut Pedrico (2018) dalam (Santoso, 2022), terdapat lima indikator sosialisasi perpajakan.

Tabel 3. 3

Dimensi dan Indikator Sosialisasi Perpajakan

1. Sosialisasi Perpajakan		
Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sosialisasi langsung	Informasi langsung	Saya mendapatkan panduan secara langsung mengenai penggunaan e-Filing ketika mengunjungi kantor DJP setempat.
	Penyuluhan dan seminar	Saya mendapatkan informasi mengenai e-Filing ketika mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh kantor DJP setempat.
	Media	Saya mengetahui informasi mengenai e-Filing, mulai dari fungsi hingga tata cara penggunaan e-Filing melalui berbagai media (baliho, poster ataupun unggahan media sosial).



Sosialisasi tidak langsung	Peraturan perpajakan	Saya mengetahui informasi mengenai e-Filing, mulai dari fungsi hingga tata cara penggunaan e-Filing melalui peraturan yang telah ditetapkan.
	Talkshow dan wawasan	Saya merasa terbantu dengan adanya konten mengenai wawasan e-Filing di media sosial Ditjen Pajak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2013:142), kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditunjukkan kepada responden yang kemudian harus dijawabnya.

Teknik kuesioner ini disebut Sugiyono merupakan sebuah Teknik yang cocok digunakan jika responden berada di wilayah yang luas.

Oleh karena itu, teknik pengambilan data ini dipilih karena responden yang akan dituju tersebar menjadi empat kategori dalam wilayah yang berbeda. Dikarenakan pada saat ini era digital menjadi sangat maju, kuesioner yang awal mulanya dibuat dalam bentuk cetak akan dibuat menjadi digital dengan bantuan *google form*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan nonprobability sampling. Menurut Sekaran & Bougie (2019:67) *nonprobability sampling* merupakan desain sampling di mana elemen dalam populasi tidak memiliki peluang yang diketahui atau ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek sampel.

Menurut Sekaran & Bougie (2019:67) *Purposive sampling* adalah keadaan di mana subjek sampel dipilih berdasarkan kemampuan individu untuk memberikan jenis informasi khusus yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, jenis *purposive*



sampling yang digunakan ialah *judgmental sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Wajib Pajak orang pribadi karyawan yang bekerja di Strada Budi Luhur
2. Wajib pajak orang Pribadi yang memiliki NPWP
3. Wajib Pajak orang pribadi karyawan yang menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan
4. Wajib Pajak orang pribadi karyawan yang menggunakan e-Filing secara mandiri.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perkumpulan strada, populasi guru dan karyawan yang menjadi pegawai berjumlah 128 orang. Maka dari itu, menurut Roscoe (1975) dalam buku Sekaran & Bougie (2019:87) memberikan saran-saran dalam menentukan jumlah sampel secara praktis sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian antara 30 hingga 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap anggota minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel penelitian (3 independen + 1 dependen), maka jumlah anggota sampel $10 \times 4 = 40$ sampel.
4. Jika penelitian berupa eksperimental sederhana namun memiliki pengendalian yang ketat, maka diperlukan ukuran sampel yang sempit antara 10 hingga 20 dengan kemungkinan penelitian akan sukses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada proses analisis data, penulis akan menggunakan program SPSS 26 sebagai alat bantu pengolahan data. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Budi Darma (2021:7-8) dalam bukunya menyatakan bahwa, uji Validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Penggunaan uji validitas dipilih oleh penulis dengan maksud untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Kriteria uji validitas dilakukan dengan membandingkan Nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r table, di mana Nilai r hitung akan menjadi tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan. Pengujian uji validitas memiliki kriteria sebagai berikut;

- Jika r hitung $>$ r table, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid

Pengujian uji validitas akan dilakukan terhadap masing-masing pernyataan untuk dilihat apakah data tersebut valid.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Budi Darma (2021:17) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan melalui pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan membandingkan tingkat signifikan yang digunakan. Tingkat signifikan yang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan adalah 0,5, 0,6, hingga 0,7. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari tingkat signifikan, maka instrument akan dikatakan reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner dengan tujuan mengetahui apakah kuesioner telah melakukan pengukuran tanpa kesalahan, dan memiliki hasil yang sama atau konsisten di sepanjang waktu dalam setiap indikator yang digunakan. Ghazali (2021:62) juga mengungkapkan suatu variabel dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,70.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2021:19) dalam bukunya memberikan penjelasan mengenai fungsi uji statistik deskriptif yakni, uji yang akan memberikan pemahaman mengenai suatu data yang telah diuji dengan memberikan informasi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, varian, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili penelitian atau tidak, selain itu uji asumsi klasik juga digunakan untuk mencari tahu apakah parameter dapat dipercaya dan tidak diragukan..

- Uji Normalitas

Berdasarkan Ghazali (2021:201) uji normalitas digunakan untuk mengetahui dalam model regresi yang digunakan apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas yang akan digunakan adalah metode Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Duli (2019:115) data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157-159) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Salah satu cara mengetahui gejala multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan tolerance dengan ketentuan; jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2021:178-184) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana tidak ada pola tertentu dari varian residual. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah uji Glejser dengan menggunakan dasar tingkat signifikansi 0,05. Jika korelasi antar variabel independen dengan residual mendapat signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang menurut Ghazali (2021:145-146) untuk menguji hubungan dari keterlibatan dua variabel atau lebih dalam penelitian ini ialah variabel bebas, variabel dependen dan variabel moderasi. Menggunakan persamaan menurut Ghazali (2021:253) sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3M + b_4X_1.M + b_5X_2.M + e$$

di mana :

Y = Penggunaan E-Filing

a = Konstanta

b = Penduga dari b1

X1 = Persepsi Kebermanfaatan

X2 = Persepsi Kemudahan

M = Sosialisasi Perpajakan

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Berdasarkan buku yang ditulis oleh Ghozali (2021:148) Uji F digunakan dalam penelitian untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Pada Uji F tingkatan signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 atau 5% dengan kriteria jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya.

b. Uji T

Menurut Ghozali (2021:148-149) Uji T digunakan dalam penelitian dengan tujuan mengetahui ada tidaknya variabel bebas atau independent terhadap variabel terikat atau dependen. Pada Uji T biasanya taraf signifikannya sebesar 0,05 atau sebesar 5%. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021:147) Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen secara bersama-sama (simulant) mempengaruhi variabel dependen yang diindikasikan oleh nilai *adjusted R-(squared)*. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati satu dan menjauhi nol maka variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel.

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan dibahas lebih lanjut mengenai penelitian yang dilakukan, mulai dari hasil pengolahan data hingga pembahasan mengenai hipotesis yang ada. Bab ini akan dimulai dari penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian. Bagian ini akan membahas mengenai tempat objek penelitian, hingga jumlah sampel yang diterima dari populasi. Selain itu akan dijelaskan pula hasil pengujian dari setiap variabel, mulai dari uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui indikator yang layak digunakan. Uji statistik deskriptif, uji analisis regresi berganda, hingga uji hipotesis untuk menganalisis hubungan antar variabel.

Sub bagian yang terakhir akan menjelaskan mengenai pembahasan pada penelitian. Pada sub bagian ini akan dijelaskan hubungan antara hasil penelitian, teori yang menjadi dasar penelitian, dan juga penelitian yang mendukung akan hasil penelitian. Sub bagian akan menjelaskan secara lebih detail mengenai hasil dari pengujian yang telah dilaksanakan.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perkumpulan Strada merupakan lembaga pendidikan katolik yang didirikan oleh tiga pastor dari kongregasi sarakat jesus atau *yesuit* pada tahun 30 Mei 1924. Berdiri sejak 98 tahun lalu, membuat Perkumpulan Strada menjadi salah satu lembaga pendidikan katolik yang dipercaya. Memiliki 74 unit sekolah dan 23.779 murid yang tersebar di daerah Bekasi, Jakarta, hingga Tangerang.

Strada Budi Luhur merupakan salah satu unit sekolah yang berada di wilayah Cabang Bekasi, dan menjadi tempat penelitian akan dilaksanakan. Berdasarkan data yang diberikan oleh unit, jumlah pegawai akademik dan non-akademik kurang lebih 128



orang. Maka dari itu, dilakukan pengambilan sampel pada penelitian ini sejumlah 4 x 10 sesuai dengan panduan Sekaran dan Bougie.

Pegujian pra kuesioner dilakukan terhadap 30 pegawai akademik dan non-akademik, sesuai jumlah minimal sesuai yang dikemukakan oleh Sugiyono , dimana ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian ialah diantara 30 hingga 500 sampel. Berdasarkan data yang terkumpul dan lolos kriteria yang telah ditentukan, terdapat 56 kuesioner yang dapat diujikan. Daftar tabel yang berisikan jawaban responden terdapat dalam lampiran.

B. Analisis Deskriptif

Pengujian analisis deskriptif dilakukan terhadap 56 responden. Hasil pengujian akan dijelaskan menjadi dua kelompok, yakni responden dan variabel.

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan wajib pajak orang pribadi, khususnya Guru dan Karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur. Jumlah responden ialah 56 , yang sudah terpilih menurut usia, jabatan, kepemilikan NPWP, pengguna e-Filing, dan kemandirian penggunaan e-Filing secara mandiri sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Untuk memperjelas karakteristik dari responden, maka disusunlah tabel sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-30	14	25%
31-40	11	19.6%
41-50	10	17.9%
51-60	21	38%
Total	56	100%

Sumber: Data diolah 2023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan data karakteristik usia, diketahui jumlah responden terbanyak ada pada usia 51-60 tahun. Sedangkan, responden yang memiliki jumlah paling sedikit ada pada usia 41-50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan karyawan dengan usia 51-60 masih memiliki kemauan untuk mempelajari dan menggunakan e-Filing secara mandiri. Akan tetapi, faktor usia pensiun di atas 56 tahun, menjadikan guru dengan usia 51-60 lebih banyak dibandingkan rentang usia lainnya.

d. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Tabel 4.2
Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Guru TK Strada Budi Luhur	5	8.9
Karyawan TK Strada Budi Luhur	1	1.8
Guru SD Strada Budi Luhur II	12	21.4
Guru SD Strada Budi Luhur I	12	21.4
Karyawan SD Strada Budi Luhur I	4	7.1
Guru SMP Strada Budi Luhur	11	19.6
Karyawan SMP Strada Budi Luhur	1	1.8
Guru SMK Strada Budi Luhur	9	16.1
Karyawan SMK Strada Budi Luhur	1	1.8
Total	56	100.0

Sumber: Data diolah 2023

Merujuk pada karakteristik jabatan, diketahui bahwa persentase responden terbesar ada pada Guru SMP Strada Budi Luhur. Sedangkan, untuk persentase terendah ada pada Karyawan TK dan SMK Strada Budi Luhur. Hal ini dikarenakan karyawan yang dimaksud dalam instansi ialah penata usaha, pustakawan, ataupun satpam. Sehingga persentase karyawan akan memiliki rasio yang rendah dibandingkan dengan persentase guru-guru.



2. Penentuan Interval Kelas

Ⓒ Pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ialah skala likert. Nilai skala likert terdiri dari 1 sampai 5, dimana angka tersebut belum dapat digunakan untuk mengetahui persepsi kebermanfaatan dan persepsi kegunaan terhadap penggunaan e-filing yang dimoderasi dengan sosialisasi perpajakan pada wajib pajak guru dan karyawan TK-SD-SMP-SMK Strada Budi Luhur. Maka dari itu, nilai rata-rata jawaban responden akan dikategorikan sesuai dengan interval kelas. Menurut Santosa & Hamdani (2007:31) cara menentukan interval kelas adalah sebagai berikut:

Interval kelas = $\frac{\text{Range}}{C}$

Interval kelas = $\frac{5-1}{5}$

Interval kelas = 0,8

Berdasarkan hasil perhitungan interval kelas, maka diperoleh kategori rata-rata untuk jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kategori Penilaian

Interval	Kategori
$1,00 < X < 1,80$	Sangat Tidak Setuju
$1,8 < X < 2,6$	Tidak Setuju
$2,6 < X < 3,4$	Netral
$3,4 < X < 4,2$	Setuju
$4,2 < X < 5,0$	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah 2023

a. Penggunaan e-Filing

Penggunaan e-Filing pada awalnya memiliki 8 indikator untuk mengukur variabel dependen. Akan tetapi setelah dilakukan uji validitas, tersisa 7 indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimana indikator ketujuh tidak lolos uji validitas. Oleh karena itu, uji deskriptif ini hanya akan menguji 7 indikator yang lolos melalui uji validitas dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif Penggunaan e -Filing

No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean
1	Saya sudah mengetahui informasi mengenai e-Filing dari pegawai lain.	1	3	13	19	20	3,96
2	Saya berusaha mengetahui lebih jauh mengenai sistem e-Filing dengan berbagai sarana informasi.			11	23	22	4,20
3	Saya pernah mencari informasi mengenai penggunaan e-Filing untuk pelaporan SPT Tahunan PPh melalui media sosial, seperti Youtube, Twitter, Facebook, Instagram, ataupun website resmi DJP.		1	8	21	26	4,29
4	Saya secara khusus mempelajari tata cara penggunaan e-Filing untuk pelaporan SPT Tahunan PPh melalui media sosial.	2	3	13	20	18	3,88
5	Saya telah mengetahui sistem e-Filing, mulai dari manfaat hingga tata cara penggunaannya.		3	16	21	16	3,89
6	Saya telah menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan PPh		1	8	17	30	4,36
8	Saya memiliki niat untuk memberitahukan kemudahan penggunaan e-Filing kepada kerabat/teman/sanak saudara.		1	14	17	24	4,14
Rata-rata							4,10

Sumber: Data diolah 2023

Merujuk pada tabel 4.4, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata keseluruhan indikator penggunaan e-Filing berada di angka 4,10 dimana hal ini masih termasuk dalam kategori setuju. Nilai rata-rata tertinggi ada pada indikator 3 dan 6, dimana responden memiliki pengalaman mencari informasi mengenai penggunaan e-Filing dan responden telah menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan. Hal ini dapat diartikan wajib pajak orang pribadi atau responden, telah memiliki niat dari diri sendiri untuk menggunakan e-Filing dalam proses pelaporan SPT Tahunan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi Kebermanfaatan memiliki 10 indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel independen diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Kebermanfaatan

No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean
1	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pelaporan SPT Tahunan menjadi lebih sederhana karena e-Filing menyimpan informasi diri dari tahun pajak sebelumnya.			7	18	31	4,43
2	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses perhitungan pajak terutang dalam SPT Tahunan menjadi lebih mudah dan sederhana.			8	17	31	4.41
3	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing proses pelaporan SPT Tahunan menjadi lebih sederhana terutama dengan tidak perlunya mengunjungi kantor pajak.			7	12	37	4.54
4	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pembetulan SPT menjadi lebih sederhana karena tidak diperlukannya prosedur yang rumit.			7	18	31	4.43
5	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, meringkas waktu saya untuk menyiapkan SPT Tahunan yang akan digunakan, karena tidak perlu mendownload dokumen SPT.			9	17	30	4.38
6	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, meringkas waktu saya untuk menyiapkan SPT Tahunan yang akan digunakan, karena tidak perlu mencetak dokumen SPT.			7	18	31	4.43
7	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing meringkas waktu saya untuk mengirim SPT Tahunan, karena tidak perlu datang ke kantor pajak.			6	13	37	4.55
8	Saya merasa kemampuan dalam pelaporan SPT Tahunan meningkat setelah menggunakan e-Filing.		1	8	21	26	4.29
9	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing waktu yang digunakan untuk mengisi SPT Tahunan menjadi lebih singkat, karena data yang diisikan terkait satu dengan yang lain.			9	15	32	4.41
10	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pengiriman SPT Tahunan menjadi lebih cepat karena tidak perlu mengirimkannya lewat POS atau ke kantor pajak.			7	13	36	4.52
Nilai rata-rata							4,43

Sumber: Data diolah 2023



Pada Tabel 4.5 menunjukkan rata-rata jawaban responden masuk dalam kategori sangat setuju. Nilai rerata tertinggi ada pada indikator nomor 7, yakni saya merasa dengan menggunakan e-Filing meringkas waktu saya untuk mengirim SPT Tahunan, karena tidak perlu datang ke kantor pajak. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan, terlebih pada peningkatan efektivitas yang dirasakan setiap wajib pajak dapat memengaruhi minat wajib pajak terhadap penggunaan e-Filing.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan memiliki 9 indikator berupa pernyataan. Tersebut digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan. Setelah dilakukan pengujian, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Kemudahan

No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean
1	Saya merasa tampilan di website DJP menunjukkan dengan jelas dimana saya bisa menemukan e-Filing.		1	7	25	23	4.25
2	Saya merasa tampilan di laman e-Filing memberikan saya informasi yang lengkap mengenai tata cara penggunaan e-Filing.		1	6	24	25	4.30
3	Saya tidak mengalami kesulitan saat pertama kali menggunakan e-Filing.	1	5	14	23	13	3.75
4	Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui kegunaan dari fitur-fitur yang ada di laman e-Filing.	1	2	11	22	20	4.04
5	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, saya tidak membutuhkan bantuan perangkat lain (printer) untuk mencetak dokumen SPT Tahunan.		1	8	24	23	4.21
6	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing memudahkan saya untuk mendapatkan formulir SPT karena tidak perlu menguduh dokumen.			7	25	24	4.30
7	Saya merasa e-Filing mudah digunakan dan dioperasikan, bahkan untuk pengguna baru dalam pelaporan SPT Tahunan.			9	27	20	4.20
8	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, saya meminimalisir kesalahan pada saat pengisian.			11	22	23	4.21
9	Saya mengisi SPT Tahunan secara mandiri, jika ada pertanyaan saya akan menghubungi 1500/chat real-time yang tersedia di website DJP/menonton tutorial dari youtube resmi DJP.			12	21	23	4.20
Nilai Rata-rata							4,16

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.6 dengan melihat nilai rata-rata indikator, disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Nilai rata-rata tertinggi berada pada indikator 2 dan 6. Sebagian besar responden merasa bahwa tampilan dilaman e-Filing memberikan informasi



yang cukup sehingga semakin memudahkan e-Filing. Selain itu, penggunaan e-Filing memudahkan wajib pajak karena tidak perlu repot-repot untuk mengunduh dokumen. Hal ini dapat memberikan kesimpulan bahwa semakin mudah e-Filing maka akan semakin meningkatkan penggunaan e-Filing.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi Perpajakan memiliki 5 indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel dependen diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Statistik Deskriptif Sosilisasi Perpajakan

No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean
1	Saya mendapatkan panduan secara langsung mengenai penggunaan e-Filing ketika mengunjungi kantor DJP setempat.	2	3	12	22	17	3.88
2	Saya mendapatkan informasi mengenai e-Filing ketika mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh kantor DJP setempat.	2	5	15	20	14	3.70
3	Saya mengetahui informasi mengenai e-Filing, mulai dari fungsi hingga tata cara penggunaan e-Filing melalui berbagai media (baliho, poster ataupun unggahan media sosial).		1	18	21	16	3.93
4	Saya mengetahui informasi mengenai e-Filing, mulai dari fungsi hingga tata cara penggunaan e-Filing melalui peraturan yang telah ditetapkan.	1	2	17	19	17	3.88
5	Saya merasa terbantu dengan adanya konten mengenai wawasan e-Filing di media sosial Ditjen Pajak.		2	10	19	25	4.20
Nilai rata-rata							3.91

Sumber: Data diolah 2023

Merujuk pada tabel 4.7, diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden berada pada kategori setuju. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator nomor 5, dimana responden merasa terbantu dengan adanya konten mengenai wawasan e-Filing di media sosial Ditjen Perpajakan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pajak mampu memengaruhi niat wajib pajak untuk menggunakan e-Filing. Mereka merasa sosialisasi yang dilakukan lewat media sosial membantu memberikan pemahaman bagi mereka.



C. Hasil Penelitian

Data penelitian yang telah diperoleh dari kuesioner haruslah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah itu dapat dilakukan uji asumsi klasik dilakukan, hal ini dikarenakan penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Selanjutnya, dapat dilakukan analisis F, T, hingga Koefisien Determinansi.

1. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Pengujian Validitas dan Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat mengukur seluruh konsep penelitian yang dilakukan.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 30 sampel berdasarkan populasi yang ada.

a. Analisis Validitas

Menurut Ghazali (2021:43) analisis validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner sebagai instrumen penelitian yang digunakan telah benar-benar mengukur konsep penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan e-Filing

Pernyataan	r hitung	r table df = 28	Keterangan
1	0,643	0,3610	Valid
2	0,653	0,3610	Valid
3	0,511	0,3610	Valid
4	0,680	0,3610	Valid
5	0,790	0,3610	Valid
6	0,727	0,3610	Valid
7	0,152	0,3610	Tidak Valid
8	0,592	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah 2023

Pada pernyataan nomor tujuh diketahui bahwa nilai r hitung lebih rendah dibandingkan dengan r tabel. Maka pernyataan nomor tujuh dianggap tidak valid dan tidak akan digunakan dalam pengujian 56 sampel selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kebermanfaatan

Pernyataan	r hitung	r table df = 28	Keterangan
1	0,900	0,3610	Valid
2	0,847	0,3610	Valid
3	0,752	0,3610	Valid
4	0,930	0,3610	Valid
5	0,828	0,3610	Valid
6	0,811	0,3610	Valid
7	0,834	0,3610	Valid
8	0,852	0,3610	Valid
9	0,871	0,3610	Valid
10	0,807	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan

Pernyataan	r hitung	r table df = 28	Keterangan
1	0,796	0,3610	Valid
2	0,698	0,3610	Valid
3	0,817	0,3610	Valid
4	0,754	0,3610	Valid
5	0,648	0,3610	Valid
6	0,774	0,3610	Valid
7	0,830	0,3610	Valid
8	0,771	0,3610	Valid
9	0,788	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel Sosialisasi Perpajakan

Pernyataan	r hitung	r table df = 28	Keterangan
1	0,733	0,3610	Valid
2	0,773	0,3610	Valid
3	0,815	0,3610	Valid
4	0,712	0,3610	Valid
5	0,626	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.9 variabel persepsi kebermanfaatan, tabel 4.10 variabel persepsi kemudahan, dan tabel 4.11 sosialisasi perpajakan diketahui bahwa nilai r hitung seluruh indikator dalam ketiga variabel lebih besar



daripada r tabel. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada ketiga variabel dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penggunaan e-Filing	0,850	Reliabel
Persepsi Kebemfaatan	0,966	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,938	Reliabel
Sosialisasi Perpajakan	0,890	Reliabel

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian reliabel.

Pengujian selanjutnya dilakukan terhadap 56 sampel, setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap indikator yang digunakan.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Duli (2019:115) jika significant dari suatu uji normalitas Kolmogorov Smirnov lebih tinggi dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Terlihat pada tabel 4.13 berdasarkan hasil pengujian normalitas terhadap data yang ada, didapatkan hasil significant yang lebih dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data responden yang ada berdistribusi normal.



Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.69551949
Most Extreme Differences	Absolute	0.082
	Positive	0.082
	Negative	-0.069
Test Statistic		0.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah 2023

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b) Uji Multikolinearitas

Ghozali menyatakan jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 maka tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Selain itu, jika nilai *Vairance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolonieritas antar variabel dalam model regresi (Ghozali, 2021:157-159).

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Persepsi Kebermanfaatan	0.294	3.402
Persepsi Kemudahan	0.244	4.106
Sosialisasi Perpajakan	0.563	1.776

Sumber: Data diolah 2023

Melihat hasil dari pengujian seluruh sampel, didapatkan masing-masing dari variabel independent menunjukkan nilai tolerance yang melebihi 0,10 dan nilai VIF tidak melebihi 10. Maka, disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independent dalam penelitian ini.



c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig.
Persepsi Kebermanfaatan	0.107
Persepsi Kemudahan	0.213
Sosialisasi Perpajakan	0.394

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh Ghazali (2021:183-184), jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Melihat tabel yang ada, dapat dilihat dari setiap variabel memiliki nilai sig. yang lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Regresi Linear Berganda

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2.230	14.802		-.151	.881
Persepsi Kebermanfaatan	1.599	0.571	2.3436	2.800	0.007
Persepsi Kemudahan	-1.303	0.619	-1.806	-2.105	0.040
Sosialisasi Perpajakan	.916	.894	.771	1.024	0.311
Kebermanfaatan*Sosialisasi	-0.070	0.030	-4.062	-2.322	0.024
Kemudahan*Sosialisasi	0.070	0.031	3.721	2.272	0.027

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil dari analisis regresi liner berganda, maka dapat disimpulkan model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -2.230 + 1.599 \text{ Persepsi Kebermanfaatan} - 1.303 \text{ Persepsi Kemudahan} + 0,916 \text{ Sosialisasi Perpajakan} - 0,070 \text{ Persepsi Kebermanfaatan dimoderasi Sosialisasi Pajak} + 0.070 \text{ Persepsi Kemudahan Dimoderasi Sosialisasi Perpajakan} + e$$

Merujuk pada hasil analisis regresi berganda di atas, maka hasil pengujian dapat deskripsikan sebagai berikut :

- a. Pengujian yang dilakukan menghasilkan nilai konstanta sebesar -2.230. Jika Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan yang dimoderasi dengan Sosialisasi perpajakan bernilai 0, maka Penggunaan e-Filing akan memiliki nilai sebesar -2.230.
- b. Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi Persepsi Kebermanfaatan sebesar 1.599. Maka setiap peningkatan sebanyak satu poin dari Persepsi Kebermanfaatan akan meningkatkan Penggunaan e-Filing sebesar 1.599. dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak mengalami perubahan.
- c. Nilai Persepsi Kemudahan diperoleh sebesar -1.303, maka setiap penurunan satu poin Persepsi Kemudahan akan menurunkan Penggunaan e-Filing sebesar -1.303, dengan asumsi tidak ada variabel lain yang mengalami perubahan.
- d. Nilai koefisien B Sosialisasi Perpajakan diperoleh sebesar 0.916, maka setiap kenaikan satu poin Sosialisasi Perpajakan akan menaikkan Penggunaan e-Filing sebesar 0.916, dengan asumsi tidak ada variabel lain yang mengalami perubahan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- e. Hasil koefisien regresi Persepsi Kebermanfaatan dimoderasi Sosialisasi Perpajakan menunjukkan nilai sebesar -0,070. Setiap penurunan satu poin Persepsi Kebermanfaatan dimoderasi Sosialisasi Perpajakan akan menurunkan Penggunaan e-Filing sebesar -0,070, dengan asumsi tidak ada variabel lain yang mengalami perubahan.
- f. Hasil koefisien regresi Persepsi Kemudahan dimoderasi Sosialisasi Perpajakan menunjukkan nilai sebesar 0,070. Maka setiap kenaikan satu poin Persepsi Kebermanfaatan dimoderasi Sosialisasi Perpajakan akan menaikkan Penggunaan e-Filing sebesar 0,070, dengan asumsi tidak ada variabel yang mengalami perubahan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 4.17
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	666.014	5	133.203	18.634	.000 ^b
	Residual	357.415	50	7.148		
	Total	1023.429	55			

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan uji F pada tabel 4.18, didapat nilai F hitung sebesar 18,634 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dibandingkan dengan 0,05, maka model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian dianggap layak dan dapat digunakan.



b. Uji T

Tabel 4.18
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig. 2 tailed	Sig. 1 tailed
		B	Std. Error				
1.	(Constant)	-2.230	14.802		-.151	.881	
	Persepsi Kebermanfaatan	1.599	0.571	2.3436	2.800	0.007	0.0035
	Persepsi Kemudahan	-1.303	0.619	-1.806	-2.105	0.040	0.020
	Sosialisasi Perpajakan	.916	.894	.771	1.024	0.311	0.1555
	Kebermanfaatan*Sosialisasi	-0.070	0.030	-4.062	-2.322	0.024	0.012
	Kemudahan*Sosialisasi	0.070	0.031	3.721	2.272	0.027	0.0135

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel yang ada diketahui perhitungan uji T terhadap setiap variabel sebagai berikut:

- 1) H1: Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Penggunaan e-Filing.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai signifikansi pada hipotesis pertama sebesar $0,0035 < 0,05$ artinya berpengaruh secara signifikan. Sedangkan, Uji T menunjukkan angka 2,800 dengan T tabel 2,00324. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,800 > 2,00324$.

Merujuk pada nilai *Unstandardized Coefficients B* Persepsi Kebermanfaatan sebesar 1,599. Artinya Persepsi Kebermanfaatan memiliki pengaruh yang positif dengan Penggunaan e-Filing, maka hasilnya tidak tolak H1.



- 2) H2 : Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Penggunaan e-Filing.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai signifikansi pada hipotesis kedua sebesar $0,020 < 0,05$ artinya berpengaruh secara signifikan. Sedangkan, Uji T menunjukkan angka -2,105 dengan T tabel 2,00324. Maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, $-2,105 < 2,00324$.

Merujuk pada nilai *Unstandardized Coefficients B* Persepsi Kebermanfaatan sebesar -1,303. Artinya Persepsi Kemudahan berpengaruh negatif dengan Penggunaan e-Filing, maka hasilnya tolak H1.

- 3) H3 : Sosialisasi Perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan e-Filing.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai signifikansi pada hipotesis ketiga sebesar $0,012 < 0,05$ artinya berpengaruh secara signifikan. Sedangkan, Uji T menunjukkan angka -2,322 dengan T tabel 2,00324. Maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, $-2,322 < 2,00324$.

Merujuk pada nilai *Unstandardized Coefficients B* Persepsi Kebermanfaatan sebesar -0.070. Artinya Sosialisasi Perpajakan tidak mampu memperkuat pengaruh positif Persepsi Kebermanfaatan terhadap penggunaan e-Filing, maka hasilnya tolak H1.

- 4) H4 : Sosialisasi Perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan e-Filing.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai signifikansi pada hipotesis pertama sebesar $0,0135 < 0,05$ artinya berpengaruh secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikan. Sedangkan, Uji T menunjukkan angka 2,272 dengan T tabel 2,00324. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2.72 > 2,00324$.

Merujuk pada nilai *Unstandardized Coefficients B* Persepsi Kebermanfaatan sebesar 0,070. Artinya Sosialisasi Perpajakan mampu memperkuat pengaruh positif Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan e-Filing, maka hasilnya tidak tolak H_1 .

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinansi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	0.651	0.616	2.674

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan uji analisis determinansi, nilai adjusted R square yang diperoleh sebesar 61,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan e-Filing sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan sebagai variabel independen, serta Sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi sebesar 61,6%. Sedangkan 38,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel selain yang ada di dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan e-Filing

Berdasarkan hasil dari analisis pengujian yang telah dilakukan, terbukti bahwa Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan e-Filing. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama (H1) tidak ditolak karena sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Persepsi akan manfaat pelaporan pajak yang dimiliki oleh masyarakat memengaruhi tingkat kemauan masyarakat untuk melaporkan pajak mereka menggunakan e-Filing terbukti. Wajib pajak merasa penggunaan e-Filing dapat membantu meningkatkan efektivitas pelaporan SPT. Semakin baik persepsi masyarakat akan manfaat penggunaan e-Filing, semakin tinggi pula penggunaan e-Filing dalam pelaporan pajak. Hal ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Fred Davis, bahwa persepsi kebermanfaatan akan meningkatkan keinginan seseorang untuk menggunakan suatu sistem yang memberikan manfaat dan dipercaya meningkatkan efektivitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani et al. (2020) dan Lizkayundari & Kwarto (2018), keduanya menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh secara positif terhadap penggunaan e-Filing. Semakin tinggi persepsi kebermanfaatan seorang wajib pajak, semakin tinggi pula tingkat penggunaan e-Filing.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan e-Filing.

Berdasarkan hasil dari analisis pengujian yang telah dilakukan, tidak terbukti bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh secara positif terhadap Penggunaan e-Filing. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak karena tidak sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Umumnya persepsi kemudahan akan penggunaan sistem teknologi yang baru

akan meningkatkan minat penggunaan sistem tersebut. Namun, pada penelitian ini didapati bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap penggunaan e-Filing. Hal ini tidak mendukung dengan teori yang dikemukakan oleh Fred David dalam tesisnya, bahkan tidak sejalan dengan penelitian lanjutan yang dilakukan oleh Davis, Bagozzi, dan Warshaw. Pada dasarnya e-Filing dibuat guna memudahkan masyarakat untuk melaporkan SPT mereka tanpa perlu datang ke KPP. Pada kenyataannya wajib pajak memang melaporkan SPT secara mandiri. Namun, wajib pajak masih menemukan banyak kesulitan ketika diharuskan menggunakan e-Filing. Mereka masih merasa kesulitan sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan kegunaan dari fitur dalam laman e-Filing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan M. A. C. Dewi (2019), Lestari & Kholis (2020), serta Tahar et al. (2020) dimana ketiganya menemukan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan e-Filing.

3. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan e-Filing dimoderasi dengan Sosialisai Perpajakan

Berdasarkan hasil dari analisis pengujian yang telah dilakukan, tidak terbukti bahwa Sosialisasi Perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan e-Filing. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak karena tidak sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Sosialisasi perpajakan dilakukan sebagai salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan penggunaan e-Filing. Pemerintah berharap banyak masyarakat sadar akan manfaat dari pajak dan ikut ambil bagian dalam kegiatan perpajakan. Sosialisasi perpajakan merupakan sebuah faktor eksternal yang diharapkan mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memengaruhi persepsi masyarakat. Hal ini tidak mendukung teori atribusi, dimana sosialisasi pajak tidak mampu memperkuat pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan e-Filing. Wajib Pajak merasa belum mendapatkan informasi yang mencukupi ketika mengikuti program sosialisasi perpajakan yang diselenggarakan oleh DJP. Hal ini akan menyebabkan kurangnya pemahaman akan manfaat penggunaan e-Filing, sehingga tidak timbulnya persepsi akan kebermanfaatan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Martina Mercyana Metan dan Khalisah Visiana (2022), dimana Metan dan Visiana mengemukakan bahwa sosialisasi perpajakan dapat mempengaruhi penerapan e-Filing.

4. Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan e-Filing dimoderasi dengan Sosialisasi Perpajakan

Berdasarkan hasil dari analisis pengujian yang telah dilakukan, terbukti bahwa Sosialisasi Perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan e-Filing. Hal ini berarti bahwa hipotesis keempat (H4) tidak ditolak karena sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Sosialisasi perpajakan yang dilakukan pemerintah diharapkan mampu membantu masyarakat dalam penggunaan e-Filing, dimana pemerintah berharap masyarakat semakin mahir dalam penggunaan e-Filing dan tidak perlu datang ke KPP setempat ketika melaporkan SPT mereka. Hasil penelitian ini mendukung teori atribusi, dimana faktor eksternal dapat memengaruhi persepsi seseorang terhadap perilaku mereka. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Brown, Massey, dan Motoya-Weiss, dimana persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem sebagai kewajiban. Pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



berhasil melakukan sosialisasi perpajakan khususnya tata cara penggunaan e-Filing, kepada masyarakat dengan meningkatnya persepsi kemudahan terhadap penggunaan e-Filing. Media sosial menjadi salah satu wadah yang digunakan oleh DJP, dan juga sebagai sumber informasi bagi wajib pajak untuk mengetahui informasi mengenai e-Filing .

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martina Mercyana Metan dan Khalisah Visiana (2022), dimana penelitian keduanya menunjukkan sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh secara langsung terhadap penggunaan e-Filing.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari keseluruhan bagian, dimana bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh setelah meneliti. Kesimpulan akan didasarkan pada hasil dan pembahasan yang ada.

Selain kesimpulan pada bab ini juga akan menjelaskan mengenai saran yang diberikan baik kepada penelitian berikutnya, ataupun kepada instansi terkait. Kesimpulan dan saran yang dituliskan diharapkan mampu membantu pembaca memahami secara ringkas hasil dari penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka disusunlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat cukup bukti bahwa Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-Filing.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-Filing .
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Sosialisasi Perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan e-Filing.
4. Terdapat cukup bukti bahwa Sosialisasi Perpajakan memperkuat pengaruh positif Persepsi kemudahan terhadap penggunaan e-Filing.



B. Saran

C Hakipta milik IBIKK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mengetahui keterbatasan-keterbatasan yang dirasakan selama melakukan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang, ialah sebagai berikut:

1. Penelitian dapat dilakukan dengan memperluas jumlah populasi, misalnya guru dan karyawan sekolah katolik di Bekasi. Hal ini dilakukan agar jumlah sampel yang digunakan mencakup lebih banyak wilayah.
2. Merujuk pada hasil koefisien determinansi, terdapat 38,% variabel lain yang memengaruhi penggunaan e-Filing. Oleh karena itu, variabel penelitian yang digunakan dapat ditambah dengan variabel lain seperti pemahaman teknologi, pemahaman pajak, dan lain-lain.
3. Menelaah dari nilai rata-rata jawaban responden pada variabel sosialisasi perpajakan yang rendah, diharapkan pemerintah mampu bekerja sama dengan instansi-instansi yang membayarkan pajak karyawannya. Sehingga, wajib pajak yang bekerja memiliki kewajiban untuk mengikuti sosialisasi perpajakan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., & Tanamal, R. (2021). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing. Teknika*, 10(2), 128–136. <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i2.368>
- Ambar Budiatin, E., & Rustiyaningsih, S. (2021). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing Di Kota Madiun (Studi Kasus Di KPP Pratama Madiun)*. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 09(02).
- Anisa, R., & Suprajitno, D. (2020). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak di Kebumen*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 595–609. <https://doi.org/10.32639/JIMMBA.V2I4.644>
- Apriliyani, C., Suharno, S., & Widarno, B. (2020). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Badan Pengguna E-Filing Di Kpp Pratama Surakarta*. *JASTI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/3729>
- Bahri, S., & Listiorini, L. (2019). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan dan Persepsi Kecepatan Terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan E-Filing pada KPP Pratama Binjai*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 159–170. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4680>
- Baru H Wangsa, & Rinda Harahap. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Kota Batam*. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 903–912. <https://doi.org/10.35794/EMBA.V8I1.28041>
- Cairani, H., & Farina, K. (2021). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Serta Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Umkm*. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 71–84. <https://doi.org/10.38204/JRAK.V7I2.545>
- Chrisandita, G. M., & Sukartha, I. M. (2021). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Efisien Wajib Pajak Orang Pribadi pada Penggunaan E-Filing*. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3215–3228. <https://doi.org/10.36418/SYNTAX-LITERATE.V6I7.3520>
- Chuttur, M. (2009). *Working Papers on Information Systems Overview of the Technology Acceptance Model: Origins, Developments and Future Directions*. *Sprouts*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © 2021 by Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. GUEPEDIA.

Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, 13(3), 319–340.

Dewi, M. A. C. (2019). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi Dan Kepuasan Pengguna Wajib Pajak Terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing*. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(3), 317–367. <https://doi.org/10.1234/JSAM.V1I3.66>

Dewi, R. K. (2022). *Penyebab Rendahnya Kesadaran Warga Membayar Pajak, Ini Kata Ekonom*. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/06/10/080500065/penyebab-rendahnya-kesadaran-warga-membayar-pajak-ini-kata-ekonom?page=all>. Diakses pada 10 Oktober 2022.

Direktur Jenderal Pajak. 2005. *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep - 05/Pj./2005 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (E-Filing) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)*. Direktorat Jenderal Pajak. Jakarta

Direktur Jendral Pajak. 2009. *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 19/PJ/2009 Tentang Tata Cara Penerimaan Dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan*. Jakarta

Direktur Jenderal Pajak. 2011. *Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak nomor Se - 98/PJ/2011 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Dan Laporan Kegiatan Penyuluhan Perpajakan Unit Vertikal Di Lingkungan direktorat Jenderal Pajak*. Direktorat Jenderal Pajak. Jakarta

Direktur Jenderal Pajak. 2019. *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per - 02/Pj/2019 Tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, Dan Pengolahan Surat Pemberitahuan*. Direktorat Jenderal Pajak. Jakarta

Indra Prasetya, S. P. M. S. Ciq. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: UMSU Press.

Nuli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Sleman: Penerbit Deepublish.

Fahmi, D. (ed.) (2020). *Persepsi Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasari, N. K. Y. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pelayanan Pajak Pratama Badung Selatan. JSAM (JURNAL SAINS, AKUNTANSI, DAN MANAJEMEN).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jasm.v1i2.33>

Herryanto, M., Agus, D., & Toly, A. (2013). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan*. Publication Petra, 1(1), 125-135.

Ivancevich, John M., Konopaske, R., & Matteson, M. T. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi* (7th ed., Vol. 1). Jakarta: Erlangga.

Kasriana, & Indrasari, A. (2020). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing*. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 15–32.
<https://doi.org/10.18196/RABIN.V4I2.10708>

Kementerian Keuangan. (2022). *Kinerja Pajak Hingga Agustus 2022 Mencapai Rp1.171,8 triliun, Tumbuh 58,1%* . <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/kinerja-pajak-hingga-agustus-2022>. Diakses pada 10 Oktober 2022.

Kock, J. (2017). *The Technology Acceptance Model. An Overview*. GRIN Verlag.

Kurniati, D. (2022). *Raditya Dika Lapor SPT Pakai e-Filing, “Enggak Usah ke Kantor Pajak.”* <https://news.ddtc.co.id/raditya-dika-lapor-spt-pakai-e-filing-enggak-usah-ke-kantor-pajak-37941>. Diakses pada 10 Oktober 2022

Kusuma, H. (2020, March 31). *Banyak Wajib Pajak Belum Paham Cara Lapor SPT Online* . <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4959612/banyak-wajib-pajak-belum-paham-cara-lapor-spt-online>. Diakses pada 11 Oktober 2022.

Lestari, A., & Kholis, N. (2020). *Pengaruh Persepsi Pemahaman Pajak, Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial Dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi pada Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Surakarta)*. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1), 1-15.
<https://doi.org/10.31253/AKTEK.V12I1.369>

Lizkayundari, A., & Kwarto, F. (2018). *Pengaruh Persepsi Pemahaman Wajib Pajak, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Sistem E-Filing*. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 15(2), 210–236.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/884151>.

Mahmudah, N., & Kartikaningdyah, E. (2020). *The Effect of Perception of Utilization, Perception of Easy of Use and Taxpayer Satisfaction on E-Filing Use by Tax Payer*. *Atlantis Press*, 298, 122–127.
<https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.200813.028>

Menteri Keuangan. 2021. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18 /PMK.03/2021 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020*



Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. Kementerian Keuangan. Jakarta

- Metan, M. M., & metan, martina mercyana. (2022). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Penerapan E-Filing Dan E-Biling Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi*. Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi, 2(2), 27–31. <https://doi.org/10.35473/V2I2.1776>
- Moorhead, G., & Griffn, R. W. (2013). *Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munazaim, A. F., Utomo, S. W., & Wihartanti, L. V. (2020). *Pengaruh Kelayakan Sistem, Pemahaman Iptek, Sosialisasi Perpajakan Terhadap Efektivitas Penggunaan E-Filing Di Kpp Pratama Madiun*. FIPA : Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, 7(2), 1626. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/968>
- Ningtyas Nazar, S., Wulandari, R., & Mubarak, A. (2021). *Security and Privacy, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Against Annual SPT Reporting Through E-Filling in Tangerang Selatan Regency, Banten*. Atlantis press, 584.
- Nurmantu, S. (2005). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- Nurrahman, A. (2022). *Sri Mulyani Senil Keras Orang Yang Ogah Bayar Pajak*. <https://Finance.Detik.Com/Infrastruktur/d-5997305/Sri-Mulyani-Sentil-Keras-Orang-Yang-Ogah-Bayar-Pajak>. Diakses pada 10 Oktober 2022.
- ONLINEPAJAK. (2018, September 19). *e-Filing pajak.go.id: Sejarah Aplikasi Pajak Milik Pemerintah*. <https://Www.Online-Pajak.Com/Tentang-Efiling/e-Filing-Pajakgoid>. Diakses pada 11 Oktober 2022.
- Pietersz, J. J., Picauly, B. C., Widaryanti, Katili, A. Y., Ririhena, M. Y., Ferayani, M. D., Dewi, mertyani S., Faisol, Moh., Kurniati Nia, Sandra, A., Said, H. S., Zulma, G. W. M., Suripto, & Koerniawati, D. (2021). *Perpajakan dan Teori Praktik*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta CV.
- Rachmayanti, S. (2022). *5 Alasan Terbesar Orang Indonesia Enggan Bayar Pajak*. <https://Economy.Okezone.Com/Read/2022/07/20/320/2633217/5-Alasan-Terbesar-Orang-Indonesia-Enggan-Bayar-Pajak>. Diakses pada 10 Oktober 2022.
- Rahayu, S. K. (2009). *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Bandung: Graha Ilmu.
- Ratnawati, J., & Indah, R. (2015). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Redaksi DDTCNews. (2020). *Hampir 90% Pelaporan SPT Tahunan Lewat E-Filing DJP Online*. <https://News.Ddtc.Co.Id/Hampir-90-Pelaporan-Spt-Tahunan-Lewat-e-Filing-Djp-Online-19636>. Diakses pada 10 Oktober 2022.



Hak Cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Redaksi DDTCNews. (2020). *Wah, Ternyata Ini Penyebab Masyarakat Mengelak Bayar Pajak*. <https://News.Ddtc.Co.Id/Wah-Ternyata-Ini-Penyebab-Masyarakat-Mengelak-Bayar-Pajak-19838>. Diakses pada 10 Oktober 2022
- Redaksi DDTCNews. (2021). *Berapa Jumlah Wajib Pajak di Indonesia Sekarang? Ini Kata Sri Mulyani*. <https://News.Ddtc.Co.Id/Berapa-Jumlah-Wajib-Pajak-Di-Indonesia-Sekarang-Ini-Kata-Sri-Mulyani-30916>. Diakses pada 10 Oktober 2022
- Redaksi DDTCNews. (2022). *Sebanyak 11,46 Juta SPT Tahunan Sudah Dilaporkan Hingga 31 Maret 2022*. <https://news.ddtc.co.id/sebanyak-1146-juta-spt-tahunan-sudah-dilaporkan-hingga-31-maret-2022-38108>. Diakses pada 10 Oktober 2022.
- Redaksi DDTCNews. (2022). *Wah! Ternyata Banyak PNS Senior Tak Pahami Cara Laporkan SPT Online*. <https://News.Ddtc.Co.Id/Wah-Ternyata-Banyak-Pns-Senior-Tak-Paham-Cara-Lapor-Spt-Online-42083>. Diakses pada 11 Oktober 2022
- Republik Indonesia. 1983. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 3262. Jakarta
- Republik Indonesia. 1994. *Undang-undang (UU) Nomor 9 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3566. Jakarta
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-undang (UU) Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 85. Jakarta
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang (UU) Nomor 16 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4953. Jakarta
- Republik Indonesia. 2021. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6736. Jakarta
- Santia, T. (2022). *DJP Gandeng Raffi Ahmad Ajak Masyarakat Patuh Bayar Pajak*. <https://Www.Merdeka.Com/Uang/Djp-Gandeng-Raffi-Ahmad-Ajak-Masyarakat-Patuh-Bayar-Pajak.Html>. Diakses pada 11 Oktober 2022
- Santosa, P. B., & Hamdani, M. (2007). *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santoso, U. C. (2022) *Karya Akhir: Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Pelaku Umkm Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Pelaku UMKM di KPP Pratama Kebumen)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Schindler, P. (2022). *Business Research Methods 14th Ed* (14th ed.). New York: Mc Graw Hill.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research methods for Business* (6th ed., Vol. 2). Chichester: John Wiley & Sons.
- Setyana, A. (2017). Karya akhir: *Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sahaan, S., & Halimatusyadiah (2018). *Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Jurnal Akuntansi 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.1.1-14>
- Shalahi M.E, P. R., & Chairina M.E. (2023). *Ekonomi Digital: Perkembangan Bisnis Digital, Pemasaran Digital, Ecommerce, Fintech Berbasis Syariah, dan Homoislamicus dalam Perilaku Konsumen*. Medan: CV Merdeka Kreas Group.
- Sinaga, I., Ari Palma Akadiati, V., & Susana Merry Purwanti, A. (2022). *Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filling*. Jurnal Pemberdayaan Ekonomi, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.35912/JPE.V1I1.1036>
- Sopiah, A. (2023). *Berakhir Maret! Cara Laport SPT Tahunan Pajak dengan e-Filing*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230130092025-4-409173/Berakhir-Maret-Cara-Lapor-Spt-Tahunan-Pajak-Dengan-e-Filing>. Diakses pada 10 Juni 2022.
- Suryarini, T., & Tarmudji, T. (2012). *Pajak di Indonesia* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutanto S.E. M.Akt., P. M. (2014). *Perpajakan Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). *Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness*. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 7(9), 537–547. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.537>
- Taufik, Moh. (2022). *Dasar-Dasar Hukum Pajak*. Yogyakarta: Penerbit Tanah Air Beta.
- Ula, L. F., Wardani, D. K., & Widyaningsih, B. (2021). *Sistem Pelayanan Pajak*. Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
- Wade, C., & Tavris, , Carol. (n.d.). *Psikologi* (9th ed., Vol. 1). Jakarta: Erlangga.
- Waluyo. (2018). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jakarta). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440-456.
<https://doi.org/10.21009/JRMSI.006.1.06>

Wijayani, I. G. A. M. S. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 101–141.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.25>

Wildan, M. (2022). Mayoritas Wajib Pajak Laporan SPT Pakai e-Filing, Begini Perinciannya. <https://News.Ddtc.Co.Id/Mayoritas-Wajib-Pajak-Lapor-Spt-Pakai-e-Filing-Begini-Perinciannya-37609>. Diakses pada 11 Oktober 2022.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengantar dari Institusi

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

db 20/5.23
1187


KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Jakarta, 26 Mei 2023

No. : 146/IBIKKG/113/5/23
Hal : Riset dan Observasi

Yth. Perkumpulan Strada Cabang Bekasi
Jl. Bintara No.38, Kranji Bekasi

UP. Kepala Strada Cabang Bekasi

Dengan hormat,
Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (Kwik Kian Gie School of Business) kami menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

N a m a : Skolastika Alva Adventi Indaryanti
N I M : 30190020
Jurusan : Akuntansi
Nomor HP : 085156113566

Adalah benar mahasiswa Institut Bisnis dan informatika Kwik Kian Gie (Kwik Kian Gie School of Business) yang akan menyusun skripsi untuk memenuhi Persyaratan akademik dan persyaratan program S1. Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan harus mengadakan penelitian, observasi, dan wawancara .

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mahasiswa tersebut di atas dapat diberi kesempatan mengadakan **penelitian, observasi, dan wawancara** di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin guna melengkapi penyusunan skripsi dengan memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan.

Atas segala bantuan yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Hormat kami,
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Skolastikalvadari @email.com


Dr. M. Budi Widiyo Iryanto, S.E., M.E.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
Jl. Yos Sudarso Kav 87, Sunter, Jakarta 14350, Tel. +62 21 6530 7062, Fax +62 21 6530 6967, e-mail: info @kwikkiangie.ac.id

all!
Buat surat ke
Strada Cab. !



Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

“PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN, TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING DIMODERASI DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN”

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Profil Responden :

a. Nama :

b. Usia : 20 – 30 tahun

31 - 40 tahun

41 – 50 tahun

51 – 60 tahun

c. Jabatan : Guru/karyawan TK Strada Budi Luhur

Guru/karyawan SD Strada Budi Luhur I

Guru/karyawan SD Strada Budi Luhur II

Guru/karyawan SMP Strada Budi Luhur

Guru/karyawan SMK Strada Budi Luhur

d. Apakah anda memiliki Nomor Pokok wajib Pajak (NPWP)?

Ya/Tidak

e. Apakah anda menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan?

Ya/Tidak

f. Apakah anda menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan secara mandiri?

Ya, saya mengisi SPT Tahunan secara mandiri

Tidak, saya menggunakan jasa pihak lain (Teman/Saudara/Konsultan Pajak)



2. Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (ceklis) pada kolom jawaban yang ada sesuai dengan jawaban

Bapak/Ibu.

Keterangan :

Pernyataan Positif

Keterangan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor	5	4	3	2	1

Pernyataan Negatif

Keterangan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor	1	2	3	4	5

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A	Penggunaan e-Filing					
1	Saya sudah mengetahui informasi mengenai e-Filing dari pegawai lain.					
2	Saya berusaha mengetahui lebih jauh mengenai sistem e-Filing dengan berbagai sarana informasi.					
3	Saya pernah mencari informasi mengenai penggunaan e-Filing untuk pelaporan SPT					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Tahunan PPh melalui media sosial, seperti Youtube, Twitter, Facebook, Instagram, ataupun website resmi DJP.					
4	Saya secara khusus mempelajari tata cara penggunaan e-Filing untuk pelaporan SPT Tahunan PPh melalui media sosial.					
5	Saya telah mengetahui sistem e-Filing, mulai dari manfaat hingga tata cara penggunaannya.					
6	Saya telah menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan PPh					
7	Saya akan menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan PPh di masa yang akan datang.					
8	Saya memiliki niat untuk memberitahukan kemudahan penggunaan e-Filing kepada kerabat/teman/sanak saudara.					
B	Persepsi Kebermanfaatan					
9	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pelaporan SPT Tahunan menjadi lebih sederhana karena e-Filing menyimpan informasi diri dari tahun pajak sebelumnya.					
10	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses perhitungan pajak terutang dalam SPT Tahunan menjadi lebih mudah dan sederhana.					



11	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing proses pelaporan SPT Tahunan menjadi lebih sederhana terutama dengan tidak perlunya mengunjungi kantor pajak.					
12	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pembetulan SPT menjadi lebih sederhana karena tidak diperlukannya prosedur yang rumit.					
13	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, meringkas waktu saya untuk menyiapkan SPT Tahunan yang akan digunakan, karena tidak perlu mendownload dokumen SPT.					
14	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, meringkas waktu saya untuk menyiapkan SPT Tahunan yang akan digunakan, karena tidak perlu mencetak dokumen SPT.					
15	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing meringkas waktu saya untuk mengirim SPT Tahunan, karena tidak perlu datang ke kantor pajak.					
16	Saya merasa kemampuan dalam pelaporan SPT Tahunan meningkat setelah menggunakan e-Filing.					
17	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing waktu yang digunakan untuk mengisi SPT					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Tahunan menjadi lebih singkat, karena data yang diisikan terkait satu dengan yang lain.					
18	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pengiriman SPT Tahunan menjadi lebih cepat karena tidak perlu mengirimkannya lewat POS atau ke kantor pajak.					
C	Persepsi Kemudahan					
19	Saya merasa tampilan di <i>website</i> DJP menunjukkan dengan jelas dimana saya bisa menemukan e-Filing.					
20	Saya merasa tampilan di laman e-Filing memberikan saya informasi yang lengkap mengenai tata cara penggunaan e-Filing.					
21	Saya tidak mengalami kesulitan saat pertama kali menggunakan e-Filing.					
22	Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui kegunaan dari fitur-fitur yang ada di laman e-Filing.					
23	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, saya tidak membutuhkan bantuan perangkat lain (printer) untuk mencetak dokumen SPT Tahunan.					
24	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing memudahkan saya untuk mendapatkan formulir SPT karena tidak perlu menguduh dokumen.					



25	Saya merasa e-Filing mudah digunakan dan dioperasikan, bahkan untuk pengguna baru dalam pelaporan SPT Tahunan.					
26	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, saya meminimalisir kesalahan pada saat pengisian.					
27	Saya mengisi SPT Tahunan secara mandiri, jika ada pertanyaan saya akan menghubungi 1500/chat <i>real-time</i> yang tersedia di website DJP/menonton tutorial dari <i>youtube</i> resmi DJP.					
D	Sosialisasi Perpajakan					
28	Saya mendapatkan panduan secara langsung mengenai penggunaan e-Filing ketika mengunjungi kantor DJP setempat.					
29	Saya mendapatkan informasi mengenai e-Filing ketika mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh kantor DJP setempat.					
30	Saya mengetahui informasi mengenai e-Filing, mulai dari fungsi hingga tata cara penggunaan e-Filing melalui berbagai media (baliho, poster ataupun unggahan media sosial).					
31	Saya mengetahui informasi mengenai e-Filing, mulai dari fungsi hingga tata cara penggunaan e-Filing melalui peraturan yang telah ditetapkan.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



31	Saya merasa terbantu dengan adanya konten mengenai wawasan e-Filing di media sosial Ditjen Pajak.					
----	---	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 3: Nama, Usia, dan Jabatan Responden

Nama	Usia	Jabatan
Antonius Cipto Kusumayanto		
TW	41-50	Guru SMK Strada Budi Luhur
YOHANES TRI	51-60	Karyawan SMk Strada Budi Luhur
Sugeng widodo	51-60	Guru SMK Strada Budi Luhur
Joice Sandra Antonio	51-60	Guru SMK Strada Budi Luhur
Robert Lumbangaol	41-50	Guru SMK Strada Budi Luhur
Sondang	31-40	Guru SMP Strada Budi Luhur
Yustina M	41-50	Guru SMP Strada Budi Luhur
Bernadetta Seni Parant	51-60	Guru TK Strada Budi Luhur
Pujiastuti	51-60	Guru TK Strada Budi Luhur
Marsiana	51-60	Guru TK Strada Budi Luhur
FABIOLA NANAMARTINA	51-60	Guru TK Strada Budi Luhur
Yustina Sri Istiyarti	51-60	Guru TK Strada Budi Luhur
Yuliana Fita M	31-40	Guru SD Strada Budi Luhur II
E. Rismiyati	41-50	Guru SD Strada Budi Luhur I
Annaita A	20-30	Guru SD Strada Budi Luhur I
Yohanes Triyanta	51-60	Guru SMK Strada Budi Luhur
Emiliana Winanti	51-60	Guru SD Strada Budi Luhur I
Tius	31-40	Guru SMP Strada Budi Luhur
Ria Perwita Sari	51-60	Guru SMP Strada Budi Luhur
Yuni Tri Pamungkas	31-40	Guru SMP Strada Budi Luhur
Sri Sudarti	51-60	Guru SMP Strada Budi Luhur
Fransiska Emi S.	51-60	Guru SD Strada Budi Luhur I
Elisabet Herni Aprilyasari	31-40	Guru SMK Strada Budi Luhur
Leonardo Dwi	20-30	Guru SMK Strada Budi Luhur
G Purwanto RS	51-60	Guru SMK Strada Budi Luhur
Rusdwiana	31-40	Guru SMK Strada Budi Luhur
Ambrosia Mitayani	20-30	Guru SD Strada Budi Luhur I
Yoana Maria Vianney A.A	31-40	Guru SD Strada Budi Luhur I
Cahyono	41-50	Karyawan SD Strada Budi Luhur I
BM Indah Sri Wahyuni	51-60	Karyawan SD Strada Budi Luhur I
Christina Sri Haryani	41-50	Karyawan SD Strada Budi Luhur I
Sigit prasetyo	41-50	Karyawan SD Strada Budi Luhur I
FX. Wakijo	51-60	Guru SD Strada Budi Luhur I
Andreas Saryanto	51-60	Guru SMP Strada Budi Luhur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Emilia Kuswardani	20-30	Guru SMP Strada Budi Luhur
Riki Sahat P	31-40	Guru SMP Strada Budi Luhur
Elisabwth Nursiti	51-60	Guru SD Strada Budi Luhur II
Terecia Eni Setyaningsih, S. Pd.	51-60	Guru SD Strada Budi Luhur II
Ancilla Sekar Julian	20-30	Guru SD Strada Budi Luhur II
Veronika	20-30	Guru SD Strada Budi Luhur II
Rensy	20-30	Guru SD Strada Budi Luhur II
Rosa Endah Budi Lestari	51-60	Karyawan SMP Strada Budi Luhur
Elisabeth Angela	20-30	Karyawan TK Strada Budi Luhur
Cornelia	31-40	Guru SD Strada Budi Luhur II
Natalia Dei	20-30	Guru SD Strada Budi Luhur II
Maria	20-30	Guru SD Strada Budi Luhur II
Margarita Nova K	20-30	Guru SD Strada Budi Luhur II
Agustina Suparwanti	41-50	Guru SMP Strada Budi Luhur
Lucia Ngatiyah	51-60	Guru SD Strada Budi Luhur I
Fikta Andriani	31-40	Guru SD Strada Budi Luhur II
Agata Yana Kartini	31-40	Guru SD Strada Budi Luhur I
Yuliana Ngatini	41-50	Guru SD Strada Budi Luhur I
L. An Witbiyanti	41-50	Guru SMP Strada Budi Luhur
Isra	20-30	Guru SD Strada Budi Luhur I
Carolin	20-30	Guru SD Strada Budi Luhur II
Suprianus	20-30	Guru SD Strada Budi Luhur I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4: Jawaban Responden

1. Penggunaan e-Filing

1. Dilarang menuliskan nama atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Saya sudah mengetahui informasi mengenai e-Filing dari pegawai lain.	Saya berusaha mengetahui lebih jauh mengenai sistem e-Filing dengan berbagai sarana informasi.	Saya pernah mencari informasi mengenai penggunaan e-Filing untuk pelaporan SPT Tahunan PPh melalui media sosial, seperti Youtube, Twitter, Facebook, Instagram, ataupun website resmi DJP.	Saya secara khusus mempelajari tata cara penggunaan e-Filing untuk pelaporan SPT Tahunan PPh melalui media sosial.	Saya telah mengetahui sistem e-Filing, mulai dari manfaat hingga tata cara penggunaannya.	Saya telah menggunakan e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan PPh	Saya memiliki niat untuk memberitahukan kemudahan penggunaan e-Filing kepada kerabat/teman/sanak saudara.	TOTAL Y
5	5	5	3	2	5	5	30
4	4	4	2	4	5	2	25
5	5	5	5	5	5	5	35
5	3	5	1	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	2	2	2	5	5	26
2	4	5	4	4	5	3	27
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	3	3	4	4	26
5	4	5	5	4	4	4	31
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	5	4	4	5	5	31



3	4	5	5	4	5	3	29
1	5	5	5	4	4	3	27
4	4	4	4	4	5	4	29
5	4	4	3	3	5	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	3	3	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	3	4	3	26
2	5	5	4	3	5	5	29
4	4	4	4	4	3	4	27
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	4	3	3	4	3	23
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	5	5	34
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	2	2	3	3	19
3	5	5	5	5	5	5	33
4	4	4	5	5	5	5	32
2	4	4	3	4	4	4	25
3	5	5	5	3	5	3	29
3	4	3	4	3	3	4	24
5	5	4	3	4	4	5	30
4	4	4	4	3	4	3	26
3	3	5	5	4	5	3	28

5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	3	1	5	5	5	29
5	5	5	5	5	4	5	34
5	3	5	4	4	4	5	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	4	4	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	4	4	3	3	4	26
5	3	4	3	3	5	4	27
4	5	5	5	4	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	4	3	3	4	4	25
3	4	4	4	3	2	3	23

Hak cipta milik IB KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Persepsi Kebermanfaatan

1. Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pelaporan SPT Tahunan menjadi lebih sederhana karena e-Filing menyimpan informasi diri dari tahun pajak sebelumnya.	2. Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses perhitungan pajak terutang dalam SPT Tahunan menjadi lebih mudah dan sederhana.	3. Saya merasa dengan menggunakan e-Filing proses pelaporan SPT Tahunan menjadi lebih sederhana terutama dengan tidak perlunya mengunjungi kantor pajak.	4. Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pembetulan SPT menjadi lebih sederhana karena tidak diperlukannya prosedur yang rumit.	5. Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, meringkas waktu saya untuk menyiapkan SPT Tahunan yang akan digunakan, karena tidak perlu mendownload dokumen SPT.	6. Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, meringkas waktu saya untuk menyiapkan SPT Tahunan yang akan digunakan, karena tidak perlu mencetak dokumen SPT.	7. Saya merasa dengan menggunakan e-Filing meringkas waktu saya untuk mengirim SPT Tahunan, karena tidak perlu datang ke kantor pajak.	8. Saya merasa kemampuan dalam pelaporan SPT Tahunan meningkat setelah menggunakan e-Filing.	9. Saya merasa dengan menggunakan e-Filing waktu yang digunakan untuk mengisi SPT Tahunan menjadi lebih singkat, karena data yang diisikan terkait satu dengan yang lain.	10. Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, proses pengiriman SPT Tahunan menjadi lebih cepat karena tidak perlu mengirimkannya lewat POS atau ke kantor pajak.	TOTAL X1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
4	4	4	4	3	5	5	3	3	5	40



Hak cipta milk IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	44
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	43
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
49	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
49	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





3. Persepsi Kemudahan

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis

Saya merasa tampilan di laman e-Filing memberikan saya informasi yang lengkap mengenai tata cara penggunaan e-Filing.	Saya tidak mengalami kesulitan saat pertama kali menggunakan e-Filing.	Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui kegunaan dari fitur-fitur yang ada di laman e-Filing.	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, saya tidak membutuhkan bantuan perangkat lain (printer) untuk mencetak dokumen SPT Tahunan.	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing memudahkan saya untuk mendapatkan formulir SPT karena tidak perlu menguduh dokumen.	Saya merasa e-Filing mudah digunakan dan dioperasikan, bahkan untuk pengguna baru dalam pelaporan SPT Tahunan.	Saya merasa dengan menggunakan e-Filing, saya meminimalisir kesalahan pada saat pengisian.	Saya mengisi SPT Tahunan secara mandiri, jika ada pertanyaan saya akan menghubungi 1500/chat real-time yang tersedia di website DJP/menonton tutorial dari youtube resmi DJP.	TOTAL X2
5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	4	5	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	1	1	5	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	5	4	5	5	5	41
3	4	4	5	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	3	35
3	3	2	3	3	3	3	3	26
4	4	3	4	4	3	4	4	34

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C

Hak cipta milik IB KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
5	5	4	4	4	4	4	5	5	40
4	4	3	4	4	5	4	4	4	36
4	4	3	4	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
5	5	3	4	5	5	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	4	4	4	4	4	3	33
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
4	4	3	3	4	4	3	3	3	31
5	5	4	4	5	5	5	4	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	4	5	5	4	4	5	41
4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
4	5	2	3	4	4	4	4	4	34
4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
4	4	3	4	5	4	4	3	4	35
4	4	3	3	4	4	4	3	3	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4	4	2	3	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	4	3	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	5	5	4	4	5	4	41
2	2	2	2	3	4	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
4	5	4	5	4	3	4	4	5	38

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





4. Sosialisasi Perpajakan

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Hak Cipta Undang-Undang	Saya mendapatkan panduan secara langsung mengenai penggunaan e-Filing ketika mengunjungi kantor DJP setempat.	Saya mendapatkan informasi mengenai e-Filing ketika mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh kantor DJP setempat.	Saya mengetahui informasi mengenai e-Filing, mulai dari fungsi hingga tata cara penggunaan e-Filing melalui berbagai media (baliho, poster ataupun unggahan media sosial).	Saya mengetahui informasi mengenai e-Filing, mulai dari fungsi hingga tata cara penggunaan e-Filing melalui peraturan yang telah ditetapkan.	Saya merasa terbantu dengan adanya konten mengenai wawasan e-Filing di media sosial Ditjen Pajak.	TOTAL Z
2		3		4		4	15
4		1		3		2	14
5		5		5		5	25
1		1		5		5	13
4		4		3		3	17
3		3		3		3	15
5		5		5		5	25
5		5		4		4	21
3		3		3		3	15
4		4		4		4	20



4	4	4	4	4	20
3	2	3	3	3	14
3	2	3	4	4	16
3	2	5	4	5	19
4	3	3	3	3	16
4	3	4	3	5	19
5	3	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
2	2	4	4	4	16
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	4	18
5	5	3	3	4	20
4	4	4	5	5	22
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	5	23
4	4	4	3	3	18
5	4	3	3	4	19
4	4	5	5	5	23
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	2	14
5	5	5	5	5	25
3	3	5	5	5	21
2	2	2	3	4	13
5	4	3	3	5	20

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3	3	4	4	4	18
4	4	3	4	5	20
4	4	4	3	4	19
4	4	3	2	3	16
5	5	5	5	5	25
1	3	5	5	5	19
4	5	5	5	5	24
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
3	3	3	3	3	15
3	5	3	4	5	20
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
5	3	4	4	5	21

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 5: Hasil Uji Deskriptif

1. Karakteristik Usia

		usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	20-30	14	25.0	25.0	25.0
	31-40	11	19.6	19.6	44.6
	41-50	10	17.9	17.9	62.5
	51-60	21	37.5	37.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

2. Karakteristik Jabatan

		Jabatan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Guru TK Strada Budi Luhur	5	8.9	8.9	8.9
	Karyawan TK Strada Budi Luhur	1	1.8	1.8	10.7
	Guru SD Strada Budi Luhur II	12	21.4	21.4	32.1
	Guru SD Strada Budi Luhur I	12	21.4	21.4	53.6
	Karyawan SD Strada Budi Luhur I	4	7.1	7.1	60.7
	Guru SMP Strada Budi Luhur	11	19.6	19.6	80.4
	Karyawan SMP Strada Budi Luhur	1	1.8	1.8	82.1
	Guru SMK Strada Budi Luhur	9	16.1	16.1	98.2
	Karyawan SMk Strada Budi Luhur	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	



3. Penggunaan e-Filing

		Statistics						
		PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	PE6	PE8
N	Valid	56	56	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.96	4.20	4.29	3.88	3.89	4.36	4.14
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00
Variance		.981	.561	.608	1.093	.788	.634	.743
Minimum		1	3	2	1	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		222	235	240	217	218	244	232

		PE1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
	Tidak Setuju	3	5.4	5.4	7.1
	Netral	13	23.2	23.2	30.4
	Setuju	19	33.9	33.9	64.3
	Sangat Setuju	20	35.7	35.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		PE2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	19.6	19.6	19.6
	Setuju	23	41.1	41.1	60.7
	Sangat Setuju	22	39.3	39.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		PE3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
	Netral	8	14.3	14.3	16.1
	Setuju	21	37.5	37.5	53.6
	Sangat Setuju	26	46.4	46.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PE4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3.6	3.6
	Tidak Setuju	3	5.4	8.9
	Netral	13	23.2	32.1
	Setuju	20	35.7	67.9
	Sangat Setuju	18	32.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0

PE5				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	5.4	5.4
	Netral	16	28.6	33.9
	Setuju	21	37.5	71.4
	Sangat Setuju	16	28.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0

PE6				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.8	1.8
	Netral	8	14.3	16.1
	Setuju	17	30.4	46.4
	Sangat Setuju	30	53.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0

PE8				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.8	1.8
	Netral	14	25.0	26.8
	Setuju	17	30.4	57.1
	Sangat Setuju	24	42.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Deskriptif Persepsi Kebermanfaatan

C Hak cipta dilindungi Undang-Undang		Statistics									
		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	PK10
N	Valid	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.43	4.41	4.54	4.43	4.38	4.43	4.55	4.29	4.41	4.52
Median		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00
Mode		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Std. Deviation		.710	.733	.713	.710	.752	.710	.685	.780	.757	.713
Variance		.504	.537	.508	.504	.566	.504	.470	.608	.574	.509
Range		2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
Minimum		3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

PK1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	12.5	12.5	12.5
	Setuju	18	32.1	32.1	44.6
	Sangat Setuju	31	55.4	55.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	8	14.3	14.3	14.3
	Setuju	17	30.4	30.4	44.6
	Sangat Setuju	31	55.4	55.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	12.5	12.5	12.5
	Setuju	12	21.4	21.4	33.9
	Sangat Setuju	37	66.1	66.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PK4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	12.5	12.5	12.5
	Setuju	18	32.1	32.1	44.6
	Sangat Setuju	31	55.4	55.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	16.1	16.1	16.1
	Setuju	17	30.4	30.4	46.4
	Sangat Setuju	30	53.6	53.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	12.5	12.5	12.5
	Setuju	18	32.1	32.1	44.6
	Sangat Setuju	31	55.4	55.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	10.7	10.7	10.7
	Setuju	13	23.2	23.2	33.9
	Sangat Setuju	37	66.1	66.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
	Netral	8	14.3	14.3	16.1
	Setuju	21	37.5	37.5	53.6
	Sangat Setuju	26	46.4	46.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK9					
-----	--	--	--	--	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	16.1	16.1	16.1
	Setuju	15	26.8	26.8	42.9
	Sangat Setuju	32	57.1	57.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	12.5	12.5	12.5
	Setuju	13	23.2	23.2	35.7
	Sangat Setuju	36	64.3	64.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

5. Uji Deskriptif Persepsi Kebermanfaatan

Statistics										
		PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PM6	PM7	PM8	PM9
N	Valid	56	56	56	56	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.25	4.30	3.75	4.04	4.21	4.30	4.20	4.21	4.20
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	5	4	4	4	4	4	5	5
Std. Deviation		.745	.737	.977	.934	.825	.685	.699	.756	.773
Variance		.555	.543	.955	.871	.681	.470	.488	.571	.597
Minimum		2	2	1	1	1	3	3	3	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		238	241	210	226	236	241	235	236	235



		PM1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
	Netral	7	12.5	12.5	14.3
	Setuju	25	44.6	44.6	58.9
	Sangat Setuju	23	41.1	41.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		PM2			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
	Netral	6	10.7	10.7	12.5
	Setuju	24	42.9	42.9	55.4
	Sangat Setuju	25	44.6	44.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		PM3			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
	Tidak Setuju	5	8.9	8.9	10.7
	Netral	14	25.0	25.0	35.7
	Setuju	23	41.1	41.1	76.8
	Sangat Setuju	13	23.2	23.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		PM4			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
	Tidak Setuju	2	3.6	3.6	5.4
	Netral	11	19.6	19.6	25.0
	Setuju	22	39.3	39.3	64.3
	Sangat Setuju	20	35.7	35.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

(C)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PM5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
	Netral	8	14.3	14.3	16.1
	Setuju	24	42.9	42.9	58.9
	Sangat Setuju	23	41.1	41.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

IKG (Institut Bisnis dan

		PM6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	12.5	12.5	12.5
	Setuju	25	44.6	44.6	57.1
	Sangat Setuju	24	42.9	42.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

matika Kivir Kian Gie)

PM7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	16.1	16.1	16.1
	Setuju	27	48.2	48.2	64.3
	Sangat Setuju	20	35.7	35.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Institut Bisnis

		PM8			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	19.6	19.6	19.6
	Setuju	22	39.3	39.3	58.9
	Sangat Setuju	23	41.1	41.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Informatika K

		PM9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	12	21.4	21.4	21.4
	Setuju	21	37.5	37.5	58.9
	Sangat Setuju	23	41.1	41.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Sosialisasi Perpajakan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		Statistics				
		SP1	SP2	SP3	SP4	SP5
N	Valid	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.88	3.70	3.93	3.88	4.20
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	5
Std. Deviation		1.028	1.060	.828	.955	.862
Variance		1.057	1.124	.686	.911	.743
Minimum		1	1	2	1	2
Maximum		5	5	5	5	5
Sum		217	207	220	217	235

		SP1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3.6	3.6	3.6
	Tidak Setuju	3	5.4	5.4	8.9
	Netral	12	21.4	21.4	30.4
	Setuju	22	39.3	39.3	69.6
	Sangat Setuju	17	30.4	30.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		SP2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3.6	3.6	3.6
	Tidak Setuju	5	8.9	8.9	12.5
	Netral	15	26.8	26.8	39.3
	Setuju	20	35.7	35.7	75.0
	Sangat Setuju	14	25.0	25.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

SP3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
	Netral	18	32.1	32.1	33.9
	Setuju	21	37.5	37.5	71.4
	Sangat Setuju	16	28.6	28.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

SP4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
	Tidak Setuju	2	3.6	3.6	5.4
	Netral	17	30.4	30.4	35.7
	Setuju	19	33.9	33.9	69.6
	Sangat Setuju	17	30.4	30.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

SP5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.6	3.6	3.6
	Netral	10	17.9	17.9	21.4
	Setuju	19	33.9	33.9	55.4
	Sangat Setuju	25	44.6	44.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Lampiran 6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas dengan SPSS 26

1. Penggunaan e-Filing (PE)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.881	.881	7

Inter-Item Correlation Matrix							
	PE_1	PE_2	PE_3	PE_4	PE_5	PE_6	PE_8
PE_1	1.000	.605	.488	.527	.561	.524	.466
PE_2	.605	1.000	.553	.463	.576	.503	.414
PE_3	.488	.553	1.000	.371	.526	.464	.131
PE_4	.527	.463	.371	1.000	.817	.482	.600
PE_5	.561	.576	.526	.817	1.000	.618	.494
PE_6	.524	.503	.464	.482	.618	1.000	.605
PE_8	.466	.414	.131	.600	.494	.605	1.000

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PE_1	25.40	12.524	.683	.493	.861
PE_2	25.27	13.306	.668	.511	.864
PE_3	25.20	14.097	.528	.479	.879
PE_4	25.57	11.909	.725	.743	.856

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PE_5	25.40	11.697	.802	.773	.845
PE_6	25.13	13.292	.693	.587	.862
PE_8	25.23	13.151	.585	.586	.874

2. Persepsi Kebermanfaatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha Based on Standardized	
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.965	.966	10

Inter-Item Correlation Matrix										
	PK_1	PK_2	PK_3	PK_4	PK_5	PK_6	PK_7	PK_8	PK_9	PK_10
PK_1	1.000	.857	.664	.894	.765	.819	.793	.819	.772	.622
PK_2	.857	1.000	.569	.857	.643	.862	.668	.862	.668	.638
PK_3	.664	.569	1.000	.664	.636	.544	.598	.671	.839	.843
PK_4	.894	.857	.664	1.000	.765	.915	.793	.819	.772	.751
PK_5	.765	.643	.636	.765	1.000	.619	.861	.707	.827	.721
PK_6	.819	.862	.544	.915	.619	1.000	.740	.651	.636	.612
PK_7	.793	.668	.598	.793	.861	.740	1.000	.643	.757	.709
PK_8	.819	.862	.671	.819	.707	.651	.643	1.000	.814	.729
PK_9	.772	.668	.839	.772	.827	.636	.757	.814	1.000	.806
PK_10	.622	.638	.843	.751	.721	.612	.709	.729	.806	1.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PK_1	41.17	19.799	.900	.926	.959
PK_2	41.27	20.064	.847	.964	.961
PK_3	40.93	21.513	.752	.867	.964
PK_4	41.17	19.661	.930	.974	.957
PK_5	41.13	19.706	.828	.875	.961
PK_6	41.23	19.771	.811	.973	.962
PK_7	41.10	20.162	.834	.866	.961
PK_8	41.23	19.564	.852	.961	.960
PK_9	41.07	19.582	.871	.924	.960
PK_10	41.00	21.034	.807	.894	.962

3. Persepsi Kemudahan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.935	.938	9

Inter-Item Correlation Matrix									
	PM_1	PM_2	PM_3	PM_4	PM_5	PM_6	PM_7	PM_8	PM_9
PM_1	1.000	.815	.650	.533	.659	.611	.651	.622	.703
PM_2	.815	1.000	.580	.371	.692	.571	.465	.566	.574
PM_3	.650	.580	1.000	.837	.707	.569	.686	.506	.715
PM_4	.533	.371	.837	1.000	.448	.635	.759	.619	.700
PM_5	.659	.692	.707	.448	1.000	.461	.478	.478	.416
PM_6	.611	.571	.569	.635	.461	1.000	.739	.851	.694
PM_7	.651	.465	.686	.759	.478	.739	1.000	.876	.763

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PM_8	.622	.566	.506	.619	.478	.851	.876	1.000	.605
PM_9	.703	.574	.715	.700	.416	.694	.763	.605	1.000

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PM_1	33.30	31.114	.796	.788	.926
PM_2	33.13	32.878	.698	.829	.931
PM_3	33.70	29.045	.817	.906	.924
PM_4	33.67	30.092	.754	.842	.928
PM_5	33.50	30.672	.648	.726	.936
PM_6	33.37	31.482	.774	.834	.927
PM_7	33.43	30.461	.830	.936	.923
PM_8	33.33	31.816	.771	.945	.927
PM_9	33.37	30.585	.788	.816	.926

4. Sosialisasi Perpajakan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.890	5

Inter-Item Correlation Matrix					
	SP_1	SP_2	SP_3	SP_4	SP_5
SP_1	1.000	.795	.622	.485	.541
SP_2	.795	1.000	.745	.592	.391
SP_3	.622	.745	1.000	.735	.615
SP_4	.485	.592	.735	1.000	.651



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

SP_5	.541	.391	.615	.651	1.000
Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SP_1	15.67	10.023	.733	.719	.865
SP_2	15.67	10.644	.773	.790	.849
SP_3	15.43	11.013	.815	.722	.840
SP_4	15.47	12.120	.712	.633	.865
SP_5	15.10	12.576	.626	.602	.882

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear berganda, dan Uji Kelayakan Model

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69551949
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.069
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	5.316	2.651		2.006	.050	
	PK	.271	.105	.412	2.580	.013	.294 3.402
	PM	.087	.127	.121	.688	.495	.244 4.106
	SP	.415	.137	.350	3.028	.004	.563 1.776
a. Dependent Variable: PE							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heterokedastisitas

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.369	1.626		-.227	.821
	PK	.106	.064	.404	1.640	.107
	PM	-.098	.078	-.341	-1.260	.213
	SP	.072	.084	.153	.859	.394
a. Dependent Variable: Abs_RES						

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.230	14.802		-.151	.881
	X1	1.599	.571	.2436	2.800	.007
	X2	-1.303	.619	-.1806	-2.105	.040
	M	.916	.894	.771	1.024	.311
	X1M	-.070	.030	-.4062	-2.322	.024
	X2M	.070	.031	.3721	2.272	.027
a. Dependent Variable: Y						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Kelayakan Model

③ a. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	666.014	5	133.203	18.634	.000 ^b
	Residual	357.415	50	7.148		
	Total	1023.429	55			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2M, X1, X2, M, X1M						

b. Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2.230	14.802		.881
	X1	1.599	.571	2.436	.007
	X2	-1.303	.619	-1.806	.040
	M	.916	.894	.771	.311
	X1M	-.070	.030	-4.062	.024
	X2M	.070	.031	3.721	.027
a. Dependent Variable: Y					

c. Uji Koefisien Determiniasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.651	.616	2.674
a. Predictors: (Constant), X2M, X1, X2, M, X1M				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

③ Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin

Turnitin Originality Report

Document Viewer

Processed on: 21-Aug-2023 16:13 +08
ID: 146797275
Word Count: 13959
Submitted: 1

skripsi alva By Turnitin Turnitin

Similarity Index	Similarity by Source
9%	Internet Sources: 9%
	Publications: 6%
	Student Papers: 5%

include quoted	include bibliography	excluding matches < 1%	mode: quickview (classic) report	print	download
1% match ()					
Hilmi, Arifin, "REFORMULASI PENGATURAN SANKSI PAJAK PADA UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2016 TENTANG PENGAMPUNAN PAJAK (TINJAUAN DARI PERSPEKTIF DALUWARSA PAJAK)", 2021					
1% match ()					
Ariana, Putu Cynthia Putri, "Sistem E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Surat Pemberitahuan (Spt) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi: Determinan Minat Melakukan Pendekatan Tam Dan Utat (Studi Kasus Kpp Pratama Tabanan)", 2020					
1% match (student papers from 01-Dec-2022)					
Submitted to Universitas Pamulang on 2022-12-01					
1% match (Internet from 25-Jun-2023)					
https://123dok.com/document/qmjlvnj9-bab-ii-kajian-pustaka.html					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.